

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BAHASA
JAWA UNTUK MENINGKATAKAN KETERAMPILAN
MENULIS DAN BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL
HUDA SENDEN PETERONGAN JOMBANG**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Strata Sata Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

NUR ZAINAB

NIM 12140031



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Januari, 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR
BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DAN
BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN**

JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Nur Zainab

12140031

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP.19570927 198203 2001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, MA

NIP.197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA
BERGAMBAR BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS DAN BERBICARA BAHASA JAWA SISWA
KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN JOMBANG

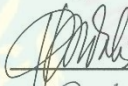
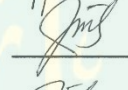
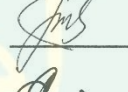
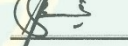
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
 Nur Zainab (12140031)
 telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Januari 2017 dan dinyatakan
LULUS
 serta diterima sebagai salah satu persyaratan
 untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
 Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
 NIP. 197902022006042003
Sekretaris Sidang
 Dr. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
 NIP. 195709271982032001
Pembimbing
 Dr. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
 NIP. 195709271982032001
Penguji Utama
 Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
 NIP. 196511121994032002

Tanda Tangan

: 
 : 
 : 
 : 

Mengesahkan
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
 NIP. 196504031998031002

Dra.Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Zainab

Malang, 11 Januari 2017

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Zainab

NIM : 12140031

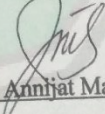
Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra.Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP.19570927 198203 2001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara teoritis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Januari 2016



Nur Zainab

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia, yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulis dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis trmui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, membimbing dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih banyak kepada:

Skripsi ini diajukan sebagai rangkaian tugas memperoleh gelar S.Pd di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakulatas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Pertama berterimakasih kepada Allah SWT yang memberi kelancaran atas terselesaikannya skripsi yang saya buat dengan tepat waktu.
2. Prof. Dr. H. Mujia Raharjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri MALIKI Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
4. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Malang
5. Dra. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan kepada saya.
6. Abid selaku Validator ahli desain buku dan ahli desain media yang telah membimbing dalam pembuatan produk.
7. H. Syahrul Munir, M.Pdi selaku kepala MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk dapat melakukan penelitian skripsi .
8. Watini, A.Ma selaku guru kelas II yang telah banyak memberikan kesempatan untuk memberikan bimbingan dan inspirasi pada saya untuk dapat menjadi guru yang baik.
9. Siswa dan siswi MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang, khususnya kelas II yang telah bersedia sebagai responden.
10. Suamiku tercinta Mohammad Firzam Balyaman, anakku tersayang Mahboub Mohammad Balya, kedua orang tuaku Bapak Sutikno Paiman dan Ibu Siti Romlah, Bapak Ibu mertuaku Bapak Muhaimin, SE dan Ibu Luluk Habibah, serta kakakku Wahid Syamsudin dan Ema Aristyana. Yang memberikan do'a restu, dukungan baik moral maupun spiritual, dan tentunya juga keluarga besarku yang selalu menyemangatiku.
11. Semua sahabatku Nur Azizah, Ninis Septian Uji Sari, Evrida Eka Putri, Noviyah, Nurma Mega Selvia, dan sahabat-sahabat PPPSNH Mergososno dan sahabat-sahabat lain semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih sudah menyemangati dan mendoakanku.

12. Semua sahabatku Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah angkatan 2012 yang memberi banyak tukar pengalaman, pendapat dan kebersmaan yang luar biasa yang tidak pernah terlupakan.
13. Sahabat-sahabat kecilku dari SD, SMP, SMA dan yang sekarang juga berjuang mencapai cita-cita yaitu Fifit S. Ni'mah, Dina Maslakhah, Rifda Azmi Kholila, Nurul Laili yang selalu mendukung serta menyemangatiku dan akan sukses bersama juga.
14. dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga mendapat balasan dan dicatat oleh Allah sebagai amal baik, Amin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati maka penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat dijadikan perbaikan pada masa mendatang.

Malang, Januari 2017

Nur Zainab

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanyalah bagi Allah SWT atas semua nikmat, rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kecerdasan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan segala kuasa-Mu pulalah peneliti dapat melewati segala kesulitan selama melakukan penelitian. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada pahlawan saya yang tidak pernah lelah berdiri ditengah terik matahari, berpeluh keringat menguras tenaga demi mendampingi belahan hidupnya, yaitu sang pelita hidupku, imamku, dan bapak dari anak-anakku **Mohammad Firzam Balyaman**. Yang tak henti-hentinya selalu mendukung dan memberi semangat kepadaku, dan Ayahanda **Sutikno Paiman** dan Ibunda **Siti Romlah**. Atas dukungan dan doa restu beliaulah saya dapat menyelesaikan semua mata kuliah di kampus tercinta ini. Untuk ayah dan ibu mertua **H. Muhaimin, SE dan Hj. Luluk Habibah**. Yang telah memberikan restu dan jasa beliau juga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, dan untuk kedua kakakku tersayang **Wahid Syamsudin dan Ema Aristyana**. Yang menjadi inspirasiku sehingga aku menjadi orang yang kuat dan tegar.

Dan juga anakku tercinta **Mahbub Mohammad Balya** dialah sumber semangatku yang paling utama sehingga terselesaikan skripsi ini.

Untuk para dosen yang dengan ikhlas mengajar dan mendidiku serta sebagai inspirasi memberi semangat kepadaku untuk terus berlatih, berjuang dan menegakkan cita-citaku sebagai guru.

Tidak lupa pula untuk guru-guru yang telah membantu dalam melakukan penelitian, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan lancar.

Terimakasih atas ketulusan yang diberikan kepadaku. Jasamu akan selalu ku selalu ku kenang.

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ [الزمر:9]

“Katakanlah, apakah sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak tahu.” [Az Zumar : 9]

Ngelmu iku Kalakone Kanthi Laku¹

“Mencari ilmu itu tercapainya lewat proses atau perjalanan lahir-batin”.

¹ Iman Budhi Santosa, *Nasihat Hidup Orang Jawa*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 73.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B.

Diftong

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal

اُ	=	aw
اِي	=	ay
اُو	=	û
اِ	=	î

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Ujian Skripsi	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Nota Dinas Pembimbing.....	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Persembahan.....	ix
Motto	x
Pedoman Transliterasi.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xix
Abstrak.....	xx
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan.....	6
E. Asumsi Pengembangan.....	6

F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	7
G. Spesifikasi Produk	7
H. Originalitas Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional	13
J. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	17
1. Pengembangan	17
a. Pengertian Pengembangan	17
b. Prinsip-Prinsip Pengembangan	18
c. Prosedur Pengembangan	19
2. Media Pembelajaran.....	19
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	20
c. Manfaat Media Pembelajaran	22
d. Ciri-ciri Media Pembelajaran	24
3. Buku Cerita Bergambar.....	25
a. Pengertian Buku Cerita Bergambar.....	25
b. Manfaat dan Fungsi Buku Cerita Bergambar	27
c. Jenis Buku Bergambar	27
d. Jenis Cerita	30
4. Bahasa Jawa	32
a. Pengertian Bahasa Jawa	32
b. Penyebaran Bahasa Jawa	33
5. Keterampilan Menulis.....	34

a. Hakikat Keterampilan Menulis.....	34
b. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	35
c. Teknik-teknik Pengajaran Keterampilan Menulis	36
d. Evaluasi Keterampilan Menulis	37
6. Keterampilan Berbicara	37
a. Pengertian Keterampilan Berbicara	37
b. Tujuan Keterampilan Berbicara.....	38
c. Evaluasi Keterampilan Berbicara.....	40
BAB III: METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Hipotesis	43
C. Model Pengembangan.....	44
D. Prosedur Pengembangan.....	48
E. Uji Coba Produk	55
1. Desain Uji Coba	55
2. Subyek Uji Coba	56
3. Jenis Data	58
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	59
5. Teknik Analisis Data	60
BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA	65
A. Diskripsi Bentuk Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa.....	65
B. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli	76
1. Hasil Validasi Ahli Isi.....	77
2. Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	79

3. Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran.....	82
4. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	88
C. Uji Coba Kelompok Kecil	91
D. Hasil Uji Coba Lapangan.....	94
BAB V: PEMBAHASAN	124
A. Analisis Hasil Pengembangan Produk	124
1. Proses Pengembangan Media	124
2. Analisis Validasi Para Ahli.....	127
B. Efektifitas Pengembangan Media	128
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan	131
B. Saran	133
Daftar Pustaka	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	50
Tabel 3.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Indikator	51
Tabel 3.3 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Prosentase Rata-Rata	63
Tabel 4.1 Nama Bagian Buku dan Keterangan.....	66
Tabel 4.2 Hasil Validasi Penilaian Ahli Isi	77
Tabel 4.3 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi	79
Tabel 4.4 Hasil Validasi Penilaian Ahli Bahasa	80
Tabel 4.5 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa	82
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran I.....	83
Tabel 4.7 Iktisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Pembelajaran I....	85
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran II	85
Tabel 4.9 Iktisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Pembelajaran II ..	87
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Validasi Ahli Pembelajaran	88
Tabel 4.11 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran	90
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Tanggapan Siswa Kelompok Kecil	91
Tabel 4.13 Daftar Nama Responden Kelompok Kontrol	95
Tabel 4.14 Daftar Nama Responden Kelompok Eksperimen	96
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan	98
Tabel 4.16 Hasil Nilai Pre-Test Kelompok Eksperimen.....	103
Tabel 4.17 Hasil Nilai Pre-Test Kelompok Kontrol	105
Tabel 4.18 Rekap Nilai Pre-Test Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	107
Tabel 4.19 Hasil Nilai Post-Test Kelompok Eksperimen	109
Tabel 4.20 Hasil Nilai Post-Tset Kelompok Kontrol.....	111
Tabel 4.21 Rekap Nilai Post-Test Kelompok Kontrol dan Eksperimen	115
Tabel 4.22 Nilai Rata-Rata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Moddel Desain Pembelajaran Borg and Gall.....	46
Gambar 4.1 Cover Depan Buku	66
Gambar 4.1 Daftar Isi.....	66
Gambar 4.1 Penjabaran Standar kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	67
Gambar 4.1 Cover Cerita Pertama	67
Gambar 4.1 Cerita Pertama Bagian 1	68
Gambar 4.1 Cerita Pertama Bagian 2.....	68
Gambar 4.1 Cerita Pertama Bagian 3.....	69
Gambar 4.1 Cerita Pertama Bagian 4.....	69
Gambar 4.1 Cover Cerita Kedua.....	70
Gambar 4.1 Cerita Kedua Bagian 1	70
Gambar 4.1 Cerita Kedua Bagian 2	71
Gambar 4.1 Cerita Kedua Bagian 3	71
Gambar 4.1 Cerita Kedua Bagian 4	72
Gambar 4.1 Cover Cerita Ketiga.....	72
Gambar 4.1 Cerita Ketiga Bagian 1	73
Gambar 4.1 Cerita Ketiga Bagian 2	73
Gambar 4.1 Cerita Ketiga Bagian 3	74
Gambar 4.1 Cerita Ketiga Bagian 4	74
Gambar 4.1 Latihan Soal.....	75
Gambar 4.1 Cover Belakang Buku	75

Gambar 4.2 Grafik Hasil Rata-Rata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	120
--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Keterangan Penelitian
2. Lampiran II : Bukti Konsultasi
3. Lampiran III : Identitas Subyek Validator Ahli
4. Lampiran IV : Hasil Instrumen Validator Ahli Materi
5. Lampiran V : Hasil Instrumen Validator Ahli Desain Buku
6. Lampiran VI : Hasil Instrumen Validator Ahli Bahasa
7. Lampiran VII : Hasil Instrumen Validator Ahli Desain Media
8. Lampiran VIII : Hasil Instrumen Validator Ahli Pembelajaran
9. Lampiran IX : Hasil Instrumen Validasi Siswa/Uji Lapangan
10. Lampiran X : Produk Hasil Pengembangan Bahan Ajar
11. Lampiran XI : Soal *Pre-Test*
12. Lampiran XII : Soal Eksperimen
13. Lampiran XIII : Soal Kontrol
14. Lampiran XIV : Soal *Post-Test*
15. Lampiran XV : Foto Pembelajaran di Dalam Kelas
16. Lampiran XVI : Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Zainab, Nur. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang*". Skripsi, Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dra. Siti Annijjat Maimunnah, M.Pd

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Buku Cerita Bergambar, Bahasa Jawa Keterampilan Menulis dan Berbicara*

Pembelajaran Bahasa Jawa di tingkat SD/MI masih belum menarik bagi siswa untuk mempelajarinya, hal tersebut disebabkan oleh media yang digunakan guru masih kurang menarik hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui proses (desain, bahasa, dan kesesuaian materi) pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara pada kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang (2) Untuk mengetahui kualitas (kefektivan dan kelayakan) media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara pada kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang?

Peneliti menggunakan bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall dengan sepuluh langkah yang sistematis di dalamnya. Akan tetapi dalam pengembangan ini hanya enam tahap yang dilaksanakan, yaitu: (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) Merumuskan tujuan instruksional, (3) Merumuskan butir-butir materi, (4) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (5) Menuliskan naskah media, (6) Mengadakan tes dan revisi.

Hasil pengembangan media pembelajaran Bahasa Jawa dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa ini memenuhi kriteria valid dengan hasil (1) Validasi hasil materi 94%, (2) Validasi ahli desain buku 94%, (3) Validasi ahli desain media 92% , (4) Validasi ahli bahasa 100%, (5) Validasi dan uji coba guru kelas IV 98%, (6) Uji Coba lapangan 89%. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post-tes lebih dari pretest yaitu $79,3 > 60,03$. Sedangkan pada perhitungan uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 7,58 \geq 2,145$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian, pengembangan sudah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

Zainab, Nur. 2016. *The Development of Javanese Language Learning Media in The Illustrated Story Book to Improve Writing and Speaking Skills in Second Graders MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang* .Thesis, Islamic Elementary School Teacher Education Department. Faculty of Tarbiyah and Learning Science. Supervisor: Dra. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd

Keyword : *Development, Learning Media, Illustrated Story Book, Javanese Language, Writing and Speaking Skills.*

Learning Javanese language in primary schools / Madrasah Ibtidaiyah is still not an interesting subject for students to learn. This is caused by the less attractive media or approach that the teacher uses to teach. Teacher only uses lecturing and giving a question-answer method. Therefore, the development of the Javanese language learning media in the the illustrated story book is very much needed, in order to improve learning outcomes writing and speaking Javanese language.

The research objective of this development is: (1) To understand the process (design, language, and the suitability of the material) development of the Javanese language learning media in the illustrated story book to improve writing and speaking skills in second graders MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang (2) To know the quality (effectivity and feasibility) Javanese language learning media in the book story to improve writing and speaking in second graders MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

The Researcher used learning materials which is developed by using a model of development (Borg & Gall) with ten systematical steps. However, this development only implement six stages, namely: (1) analysing the needs and characteristics of students, (2) Formulating instructional objectives, (3) Formulating points of material, (4) Developing a gauge of success, (5) Writing the manuscript of the media, (6) Conducting tests and revisions

The results of the development of learning media in Javanese language in the storybook with picture met the valid criteria (1) the results of the material is 94 % valid, (2) the design experts in book is 94%, valid (3) The design expert secondly in book is 92%, (4) The language is 100% valid, (5) The test on the second grade teachers is 98% valid, (6) The trial courts is 89% valid. The data was obtained from the average value of the post-test, which is more than the pretest ie $79.3 > 60.03$. While in a t-test manual calculation, the significance level of 0.05 was obtained. Then, the t_{total} results $\geq 7.58 \geq 2.145$, means that $t_{tabel} = H_0$ is denied and H_a is accepted. So, there is a significant difference to the learning materials being developed. Thus, the development can already be argued to be eligiblally used in teaching and learning.

الملخص

زينب، نور . ٢٠١٦. تطوير الوسيلة التعليمية كتاب القصة المصورة الجاوية لتحسين نتائج مهارة الكتابة و مهارة الكلام في الصف 2 بالمدرسة الابتدائية سبيل الهدى بسندان فترانجان جومبانج. البحث الجامعي. قسم التربية للمعلمي المدارس الابتدائية (PGMI)، كلية علوم التربية والتعليمية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. تحت الإشراف سيتي النجات ميمونة، الماجستير. **الكلمات المفتاحية:** الوسيلة التعليمية ، كتاب القصة المصورة، لغة الجاوية، مهارة الكتابة و مهارة الكلام.

لم جذب تعلّم اللغة الجاوية في المدارس الابتدائية لأن يدرسها الطلبة، لأن الوسيلة التي يستخدمها المعلم لا تزال أقل جاذبية، مثل المحاضرات والمحاورة فقط. ولذلك، تحتاج إلى تطوير الوسيلة التعليمية كتاب القصة المصورة الجاوية لتحسين نتائج مهارة الكتابة و مهارة الكلام.

وهدف البحث لهذا التطور يعني: (1) لتعريف العملية (التصميم، اللغة، و مناسبة المواد) تطور الوسيلة التعليمية كتاب القصة المصورة الجاوية لتحسين نتائج مهارة الكتابة و مهارة الكلام في الصف 2 بالمدرسة الابتدائية سبيل الهدى بسندان فترانجان جومبانج (2) لتعريف الجودة (الفاعلية و المناسبة) الوسيلة التعليمية كتاب القصة المصورة الجاوية لتحسين نتائج مهارة الكتابة و مهارة الكلام في الصف 2 بالمدرسة الابتدائية سبيل الهدى بسندان فترانجان جومبانج

وتستخدم الباحثة المواد التعليمية التي تم تطويرها باستخدام نموذج التطور وفقا لبرج وغال مع عشر الخطوات المنهجية فيها. لكن، كان في هذا التطور ست مراحل التي تم تنفيذها الباحثة، وهي: (١) تحليل حوائج الطلاب وخصائصها، (٢) صياغة الأهداف التعليمية، (٣) صياغة جزيئات المادة (٤) تطوير مقياس النجاح (٥) كتابة وسائل الإعلام مخطوطة، (٦) إجراء الاختبارات والمراجعات. ونتيجة تطور الوسيلة التعليمية كتاب القصة المصورة الجاوية لتحسين نتائج مهارة الكتابة و مهارة الكلام في الصف 2 بالمدرسة الابتدائية سبيل الهدى بسندان فترانجان جومبانج هي استيفاء معايير صحيحة مع النتائج (١) التصحيح من نتائج المواد 94٪، (٢) التصحيح من خبراء التصميم للكتب 94٪، (٣) التصحيح من خبراء تصميم الوسيلة 92٪، (٤) التصحيح من خبراء اللغة ١٠٠٪، (٥) التصحيح والمحاولة لمعلمي صف ٤، 98٪، (٦) المحاولة التطبيقية 89٪. من جراء ذلك، تم الحصول على البيانات عن طريق متوسط قيمة ما بعد الاختبار أكثر من قبل الاختبار أي 79,3 > 60,03. أما في حساب اختبار t اليدوي مع مستوى المعنوية (٠,٠٥) تم الحصول على النتيجة t _ حساب t ≤

جدول = $2,145 \leq 7,58$. هذا بمعنى أنّ هو وها مقبولان. حتى يجد فرق كبير في المواد التعليمية المتطورة. وبذلك، فإن التطور يمكن أن يُظنّ لائقاً لاستخدامه في التعلم.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis dan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam dunia pendidikan akan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan menulis dan berbicara seseorang bisa menyampaikan informasi kepada orang lain.

Soemarmo Markam menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara.² Oleh sebab itu penanaman keterampilan menulis dan berbicara harus ditanamkan sejak anak masih usia dini, namun sering kali dalam pembelajaran keterampilan menulis dan berbicara guru menggunakan media yang kurang sesuai, sehingga menjadikan pembelajaran di dalam kelas kurang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti bermaksud untuk memanfaatkan buku cerita bergambar Bahasa Jawa dalam media pembelajaran yang lebih menarik pada mata pelajaran Bahasa Jawa sebagai salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya minat siswa dalam belajar Bahasa Jawa terutama dalam konteks keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa, dengan media buku cerita bergambar Bahasa Jawa ini diharapkan pikiran siswa akan dipenuhi oleh ide atau

² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2003), hlm. 224

gagasan dan informasi yang mempermudah siswa dalam menulis dan berbicara. Karena sebuah gambar merupakan sarana yang baik untuk memancing, mendorong atau memotivasi siswa untuk menulis dan berbicara.

Bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah yang berkembang di Indonesia mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) sebagai lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat berhubungan di dalam keluarga masyarakat daerah. Fungsi Bahasa Jawa tersebut bagi para siswa/generasi muda Jawa sekarang ini mulai bergeser. Para siswa/generasi muda Jawa kurang menghargai Bahasa Jawa sebagai bahasa daerahnya. Mereka beranggapan bahwa memakai Bahasa Jawa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penanda ketidak demokratisan, ketidakmajuan/ketinggalan jaman, sehingga mereka mulai meninggalkan Budaya Jawa sebagai budaya ibunya³. Hal ini dapat membuat para guru semakin kesulitan untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Jawa yang seharusnya wajib mereka pelajari dan menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi para siswa.

Bukan hal yang mengada-ada atau sebuah utopia. Jika muncul keinginan dan harapan logis agar Bahasa Jawa bisa menjadi mata pelajaran favorit di sekolah-sekolah, baik pada tingkat dasar maupun lanjut. Anak-anak Jawa yang bersekolah di wilayah penutur Bahasa Jawa (Jatim, Jateng, dan DIY) sudah selayaknya mahir menguasai materi pelajaran Bahasa Jawa. Namun kenyataannya, bagi mereka Bahasa Jawa adalah “bahasa asing” yang paling menjengkelkan. Idealnya, Bahasa Jawa

³ Mulyana, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah, (Yogyakarta: TIARA WACANA, 2008), hlm.233-234

yang notabene adalah bahasa sehari-hari (bahasa ibu) para siswa dapat dengan mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa. Lebih dari itu seharusnya matapelajaran ini dapat pula menjadi pelajaran favorit mereka⁴. Sementara, di sisi lain para guru masih saja mengajarkan mata pelajaran tersebut dengan metode dan media yang kurang mendukung, misalnya anak-anak masih dianggap harus menghafal bahasa-bahasa yang bagi mereka adalah momok, dan juga harus mendengarkan materi dengan metode ceramah di depan kelas.

Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah perlu ditata dengan lebih terarah dan dibuat lebih menyenangkan. Konsep “lebih menyenangkan” sangat penting diperhatikan untuk memenuhi rasa kenyamanan dan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Jawa⁵. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik pembelajaran, misalnya seorang guru bisa menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.⁶

⁴ Mulyana, *Menjadikan Bahasa Jawa Sebagai Mata Pelajaran Favorit Mengapa Tidak?*, Makalah dipresentasikan dalam Kongres Bahasa Jawa IV, Semarang Juli 2006, hal. 8-9

⁵ *Ibid.*, hlm.10

⁶ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: GHALIA INDONESIA, 2011) hlm. 7

Media pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menggunakan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar adalah sebuah media yang dapat menarik perhatian peserta didik yang notabene adalah anak-anak, apalagi buku cerita bergambar yang berbasis menggunakan Bahasa Jawa, sangat jarang sekali ditemui di sekolah-sekolah, toko-toko buku yang menerbitkan buku cerita bergambar Bahasa Jawa.

Mitchell (dalam Nurgiantoro, 2005:159) mengungkapkan fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar sebagai berikut: (1) Membantu perkembangan emosi anak. (2) Membantu anak belajar tentang dunia dan keberadaannya. (3) Belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan. (4) Memperoleh kesenangan. (5) Untuk mengapresiasi keindahan, dan (6) Untuk menstimulasi imajinasi.⁷

Media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh penulis bukan hanya sekedar menarik perhatian siswa saja, akan tetapi juga akan membantu siswa dalam pemahaman menulis dan berbicara Bahasa Jawa. Dimana siswa dapat memperdalam pemahaman ketrampilan menulis dan berbicara dalam menggunakan Bahasa Jawa. Sudah sering sekali kita jumpai ketrampilan menulis dan berbicara diterapkan pada Bahasa Indonesia atau Bahasa Asing lainnya, akan tetapi masih jarang penerapan keterampilan tersebut terfokus pada Bahasa Jawa.

⁷ Guru Belajar, Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa (<http://gurubelajarnulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html>, diakses 5 April 2016 jam 18.30)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, permasalahan diatas juga dialami oleh sebagian besar siswa-siswi MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang. Seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak H. Sahrul Munir M.PdI selaku kepala sekolah MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang, beliau berkata:

Bahwa dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Sabilul Huda belum ada media yang mendukung untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Jawa, sehingga guru menjadi kuwalahan untuk mengajarkan para peserta didik dalam menggemari pelajaran Bahasa Jawa. Padahal sekolah MI disini termasuk sekolah di desa, akan tetapi sebagian besar siswa-siswi merasa gengsi menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi sehari-hari baik pada guru maupun teman. Mungkin karena pengajaran awal dari orang tua mereka yang ingin modern, tetapi menurut saya tetap penting mengenalkan bahasa Jawa terutama bahasa Jawa Krama inggil pada anak.⁸

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti merencanakan suatu penelitian dengan mengambil judul **Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Bahasa Jawa Siswa Kelas II SD/MI.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses (desain, bahasa, dan kesesuaian materi) pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara pada siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang?

⁸ Wawancara dengan Bapak H. Sahrul Munir M.PdI selaku kepala sekolah MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

2. Bagaimana keefektivan dan kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara pada siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pengembangannya adalah:

1. Untuk menganalisis proses (desain, bahasa, dan kesesuaian materi) pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa.
2. Untuk menganalisis keefektivan dan kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian ini sangat beragam bila ditinjau dari banyak aspek yang ada. Diantaranya adalah

1. Secara teoritis: sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi guru, dimana guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
2. Secara praktis: pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran atau bahan ajar yang berisi cerita bergambar. Peragaan yang berkaitan dengan materi yang memudahkan guru dalam mengajar dan mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan.
3. Bagi Peneliti Lain: untuk menambah referinsi bagi peneliti yang ingin menggunakan penelitian pengembangan.

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan media pembelajaran di desain semenarik mungkin, agar siswa didik memperoleh pelajaran dengan mudah dan menyenangkan.
2. Selama ini, media pembelajaran terkesan monoton dan juga membosankan. Dengan adanya media buku cerita bergambar, akan membantu siswa untuk lebih aktif di kelas dan memiliki ketrampilan menulis dan berbicara secara baik.
3. Siswa yang dalam hal ini sebagai subyek penelitian, mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan media pembelajaran.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Untuk membatasi pembahasan pada penelitian ini, maka ruang lingkup dari penelitian adalah berkisar pada pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang, dalam artian media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara siswa, khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan nanti berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dihasilkan adalah media cetak berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa.
2. Media pembelajaran juga akan dikemas dalam bentuk soft file berupa *auto play* dalam CD yang akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran di kelas yang mempunyai LCD.
3. Font yang akan digunakan pada pengembangan ini adalah ukuran huruf 20pt untuk judul dengan font huruf Auto Mania dan ukuran huruf 18pt untuk isi dengan font huruf Calibri.
4. Warna yang dominan adalah warna cerah yang sesuai dengan tema anak-anak.
5. Gambar yang digunakan adalah sesuai dengan tema yang akan menjadi bahan ajar.
6. Pada cerita bergambar, akan dicantumkan pesan berupa nasihat dari inti cerita.
7. Latihan soal berupa gambar cerita yang kemudian siswa diminta untuk mengurutkan gambar tersebut dan kemudian siswa diminta menulis dan menceritakan ulang dengan Bahasa Jawa yang baik dan benar.

H. Originalitas Penelitian

Menurut hasil analisis peneliti, belum pernah ada penelitian yang serupa dengan judul yang peneliti kemukakan, namun penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah:

1. *“Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar”*.⁹ Oleh Amrih Setiowati dari Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menerapkan pada sekolah dasar dan tidak difokuskan pada kelas berapa. Dengan mengembangkan buku berbahasa Jawa bergambar sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Jawa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pengembangan dan mata pelajaran Bahasa Jawa. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara menyeluruh dapat diketahui bahwa penggunaan buku berbahasa Jawa bergambar dapat menunjang pembelajaran Bahasa Jawa.

2. *“Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 5 MI Nurul Huda Mulyorejo Malang”*.¹⁰ Oleh Ayu Kurni Machmudah dari Universitas Islam Negeri Malang

Peneliti menerapkan pada siswa kelas 5 sekolah dasar. Dengan mengembangkan bahan ajar membaca cerita anak berbasis cerita rakyat. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama penelitian dan pengembangan dan berbasis buku cerita. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara menyeluruh dapat diketahui penggunaan bahan ajar membaca cerita anak berbasis

⁹ Amrih Setiowati, *Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Skripsi. 2013

¹⁰ Ayu Kurnia Machmudah, *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 5 MI Nurul Huda Mulyorejo Malang*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi. 2013

cerita rakyat menunjukkan meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. “*Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIN Kauman Utara Jombang*”.¹¹ Oleh Bibis Likumaisah dari Universitas Islam Negeri Malang.

Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Sedangkan untuk menganalisis, peneliti analisis diskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Peneliti juga menyertakan tabel sebagai pendukung dan pelengkap uraian data.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendiskripsikan proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III MIN Kauman Utara Jombang . 2) Mendiskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III MIN Kauman Utara Jombang setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang melibatkan data kuantitatif dan kualitatif.

¹¹ Bibis Likumaisah, *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIN Kauman Utara Jombang*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi. 2011

Hasil penelitian menunjukkan senang dengan diterapkannya metode tersebut. hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis dari pre tes dengan adanya peningkatan kemampuan membaca 66,6 dan menulis 38,7, kemudian pada siklus I rata-rata nilai membaca dan menulis siswa 77,7 dari data tersebut telah mencapai standar minimal ketuntasan sebesar 70, sehingga dapat dikatakan dalam satu kelas mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis.

Agar mudah memahaminya, berikut tabel perbedaan, persamaan, dan orisinalitas di bawah ini:

Tabel 1.
Orisinalitas Penelitian

NO	NAMA PENELITI, JUDUL, BENTUK (skripsi/tesis/jurnal/dll), PENERBIT, dan TAHUN PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINAL ITAS PENELITI AN
1.	Amrih Setiowati, <i>Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar</i> , Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Skripsi. 2013	Mata pelajaran Bahasa Jawa Penelitian dan pengembangan	- Media yang digunakan berbeda - Penelitian ini hanya untuk menunjang pembelajaran Bahasa Jawa saja bukan untuk ketermapilan	Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut belum adanya pengemban gan sebuah media pembelajara n yang

			menulis dan berbicara	digunakan di dalam pembelajaran Bahasa Jawa khususnya pada aspek keterampilan menulis dan berbicara.
2.	Ayu Kurnia Machmudah, <i>Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 5</i> Mi Nurul Huda Mulyorejo Malang. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi. 2013	Penelitian dan pengembangan	- Mata Pelajaran bahasa Indonesia - Objek kelas berbeda	
3.	Bibis Likumaisah, <i>Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	Mata pelajaran Bahasa Jawa	Pendekatannya adalah kualitatif dan masuk dalam Penelitian Tindakan Kelas	

	<i>Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIN Kauman Utara Jombang.</i> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi. 2011		(PTK) untuk siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Jawa. Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)	
--	--	--	---	--

I. Definisi Operasional

Berdasarkan judul, pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang maka definisi operasional yang akan peneliti sajikan adalah :

1. Pengembangan

Pengembangan dalam bahasa Inggris disebut *development*, mempunyai makna pengolahan frase-frase dan motif-motif dengan detail terhadap tema atau yang dikemukakan sebelumnya.¹²

Dalam penelitian ini pengembangan lebih terfokus pada pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa

¹² Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As Salam Kota Malang*, Program Sarjana UIN Maliki Malang, 2014, hlm. 10

untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa pada siswa kelas II SD/MI.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.¹³ Media pembelajaran bisa diartikan juga sebagai suatu alat atau bahan yang dapat menjadi suatu sarana untuk mencapai suatu pembelajaran.

3. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah sebuah buku yang di dalamnya terdapat ilustrasi atau gambar yang dapat membantu anak untuk mendeskripsikan atau menceritakan ulang gambar yang terdapat dalam buku tersebut. Buku cerita merupakan media yang sangat cocok untuk membentuk kreativitas anak

4. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah yang berkembang di Indonesia dan mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) sebagai lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat berhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah.¹⁴

5. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis, merupakan keterampilan bahasa yang membutuhkan penanganan secara intensif daripada keterampilan-

¹³ Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal 4

¹⁴ Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah*, (Yogyakarta: TIARA WACANA, 2008), hlm. 233

keterampilan yang lain, karena aktivitas menulis dituntut untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.

6. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara, yaitu kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasannya melalui lisan. Keterampilan berbicara dituntut untuk dapat memahami lawan bicaranya terkait dengan informasi-informasi atau gagasan yang ia kemukakan. Dalam konteks komunikasi pembicara berlaku sebagai pengirim (sender), sedangkan penerima (resever) adalah penerima pesan (message).¹⁵

J. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bab yang masing-masing bab memiliki sub-sub tersendiri.

Bab pertama, memaparkan tentang latar belakang masalah penelitian pengembangan media pembelajaran cerita bergambar bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang. Rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas dan memfokuskan pembahasan. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan pengembangan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian pengembangan. Selanjutnya, dipaparkan manfaat pengembangan yang ingin dicapai secara teoritis dan praktis. Asumsi hanya mengembangkan media

¹⁵ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA,2008), hlm. 240

pembelajaran cerita bergambar bahasa jawa. Tahap yang berikutnya ruang lingkup pengembangan. Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar bahasa jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang. Tahap berikutnya dipaparkan definisi oprasional yang memberikan pemahaman tentang beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian pengembangan ini. Setelah itu, tentang originalitas penelitian dimana ini sangat penting agar tidak terjadi peduplikasian dan juga mengetahui bahan referensi yang dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran. Di akhir bab ini terdapat sistematika pembahasan yang didalamnya memuat gambaran umum tentang persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian media pembelajaran ini.

Bab kedua, berisi kajian pustaka yang membahas tentang definisi pengembangan, media pembelajaran, buku cerita bergambar, bahasa Jawa, ketrampilan menulis, serta ketrampilan berbicara.

Bab ketiga, berisi metode penelitian pengembangan yang mengembangkan jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk yang meliputi desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Pengertian pengembangan media pembelajaran yang dimaksud adalah usaha menyusun program media pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan media. Media yang akan ditampilkan atau digunakan dalam proses belajar mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan lapangan atau siswanya.¹⁶

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Sedangkan dalam bidang teknologi pembelajaran (instructional technology), pengembangan memiliki arti yang agak khusus. Menurut Seels & Rickey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fisik atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹⁷

Hal ini bersesuaian dengan capaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat

¹⁶ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat PERS, 2002) hlm. 135

¹⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 197

dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standart Nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu:

“ Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.¹⁸

b. Prinsip-prinsip Pengembangan

Didalam pengembangan ada prinsip-prinsip yang diperhatikan dan dilaksanakan secara berurutan. Prinsip-prinsip tersebut adalah:¹⁹

- 1) Dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.

¹⁸ Permendiknas No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional Pendidikan, Pasal 19 No. 1

¹⁹ Sofan Amri dan lif Khoiru Ahmadi, *konstruksi Pengembangan pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010) hlm. 160

- 6) Menegtahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

c. Prosedur Pengembangan

Adapun prosedur dalam penelitian dan pengembangan itu sendiri ada tiga yakni: a. Deskriptif yakni kondisi produk sebagai perbandingan atau bahan dasar produk yang dikembangkan, b. Valuatif yakni kondisi pihak pengguna seperti halnya sekolah, guru, kepala sekolah, siswa dan lain sebagainya, c. Eksperimen yakni kondisi faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan produk.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefenisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.²⁰ Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Kata media berasal dari bahasa latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman (1993:6) mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar

²⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2010) hlm. 4-5

pesan dari pengirim ke penerima pesan.²¹ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Dalam dunia pendidikan, konsep komunikasi tidak banyak berbeda kecuali dalam aspek konteks berlangsungnya komunikasi itu. Dalam proses pembelajaran, sumber informasi adalah dosen, guru, mahasiswa, siswa, bahan bacaan, dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini media mendapat definisi lebih khusus, yakni “teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”, atau sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran.²²

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi

²¹ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: GHALIA INDONESIA, 2011) hlm. 7

²² Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2007), hlm. 198-199

belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, serta mudah dipahami.²³

Akhmad Sudrajat mengemukakan beberapa fungsi media sebagai berikut:²⁴

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut.
- 2) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan, karena : (a) obyek terlalu besar; (b) obyek terlalu kecil; (c) obyek yang bergerak terlalu lambat; (d) obyek yang bergerak terlalu cepat; (e) obyek yang terlalu kompleks; (f) obyek yang bunyinya terlalu halus; (g) obyek mengandung resiko yang tinggi atau bahaya. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik.

²³ Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As Salam Kota Malang*, Program Sarjana UIN Maliki Malang, 2014, hlm. 17

²⁴ Ibid, hlm. 18

- 3) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
- 6) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- 8) Media memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari yang konkrit.

c. Manfaat Media pembelajaran

Kemp dan Dayton (1985), mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran,²⁵ yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi dan disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian tentang suatu ilmu melalui media yang sama akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima teman-temannya.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat

²⁵ Ibid, hlm. 200-203

mendiskripsikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses atau prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap. Media juga dapat menghadirkan “masa lampau” ke masa kini, menyajikan gambar dengan warna-warna yang menarik. Dengan demikian media dapat membantu guru menghidupkan suasana kelasnya dan menghindari suasana monoton dan membosankan.

3) Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif

Media harus dirancang dengan benar, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media guru mungkin akan cenderung berbicara “satu arah” kepada siswa saja. Namun dengan media, para guru dapat mengatur kelas mereka sehingga bukan hanya kelas dominasi guru atau guru yang aktif, tetapi siswa juga yang lebih banyak berperan.

4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.

Seringkali guru menghabiskan waktu yang sangat banyak untuk menjelaskan suatu materi. Padahal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu jika mereka memanfaatkan media pendidikan dengan baik.

5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan

Penggunaan media tidak hanya membuat proses belajar mengajar lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh. Dengan

mendengar gurunya saja, siswa sudah memahami permasalahannya dengan baik. Tetapi bila pemahaman itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami melalui media, pemahaman mereka terhadap isi pelajaran pasti akan lebih baik lagi.

- 6) Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja
Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru.
- 7) Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
Dengan media, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan proses pencarian ilmu itu sendiri.
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.

Pertama, guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan mereka bila media digunakan dalam pembelajaran. Kedua, mengurangi uraian verbal (lisan), guru dapat memberi perhatian lebih banyak kepada aspek-aspek lain dalam pembelajaran. Ketiga, peran guru tidak lagi mendai sekedar “pengajar”, tetapi juga konsultan, penasihat, atau manajer pembelajaran.

d. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya.²⁶

1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestraikan, dan merekonstruksi, suatu peristiwa atau objek. Seperti fotografi, video tape, audio tape, dan film.

2) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya proses tsunami atau reaksi kimia dapat diamati melalui kemampuan manipulative dari media.

3) Ciri Distributif

Ciri distributive dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

²⁶ Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: GHALIA INDONESIA, 2011) hlm. 13-15

3. Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Buku Cerita bergambar

Cerita dapat digunakan oleh orangtua atau guru sebagai sara mendidik dan membentuk kepribadian anak melalui pendekatan transmisi budaya atau *cultural transmission approach* (Suyanto & Abbas, 2001) dalam cerita, nilai-nilai luhur ditanamkan dalam diri anak melalui penghayatan terhadap makna dan maksud cerita (*meaning and intention of story*).²⁷ Oleh sebab itu penggunaan buku cerita bergambar yang efektif dalam mengembangkan kemampuan anak didik dalam suatu keterampilan yang perlu dikembangkan sangatlah penting dalam membentuk kepribadian seorang anak.

Buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan pada anak-anak. Untuk anak usia sekolah dasar kelas rendah, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Buku bergambar lebih memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita.²⁸

Buku cerita bergambar merupakan sesuatu yang tidak asing dalam kehidupan anak-anak. Disamping itu, buku adalah sebuah media yang baik

²⁷ Mbak ITADZ, *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008) Hlm. 19

²⁸ MAP Sari, *Perancangan Buku Cerita Bergambar Berjudul "Si Odi Belajar Mengatur Waktu" Untuk Anak Usia 6-9 Tahun* (https://eprints.uns.ac.id/17770/3/BAB_II.pdf, diakses 5 April 2016 jam 18.00)

bagi anak-anak untuk belajar membaca. Buku cerita bergambar merupakan kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi buku tersebut. Melalui buku cerita bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan.²⁹

Dari beberapa paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa buku cerita bergambar sangat cocok jika diterapkan dalam proses belajar sebagai media pembelajaran untuk anak-anak sekolah dasar awal dan sebagai pembelajaran peningkatan keterampilan menulis dan berbicara siswa, karena media buku cerita bergambar tersebut diwujudkan dalam bentuk visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai hasil pikiran dan perasaan.

b. Manfaat dan Fungsi Media Buku Cerita Bergambar

Mitchell (dalam Nurgiantoro, 2005) mengungkapkan fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar sebagai berikut:³⁰

1. Membantu perkembangan emosi anak.
2. Membantu anak belajar tentang dunia dan keberadaannya.
3. Belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan.

²⁹ Guru Belajar, Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa (<http://gurubelajarnulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html>, diakses 5 April 2016 jam 18.30)

³⁰ Guru Belajar, Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa (<http://gurubelajarnulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html>, diakses 5 April 2016 jam 18.30)

4. Memperoleh kesenangan.
5. Untuk mengapresiasi keindahan, dan
6. Untuk menstimulasi imajinasi.

c. Jenis Buku Bergambar

Buku bergambar (*picture book*) dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Rothlein dan Meinbach membedakan jenis buku bergambar menjadi 5 macam³¹, yaitu:

1) Buku abjad (*alphabet book*)

Dalam buku abjad, setiap huruf alfabeth dikaitkan dengan suatu ilustrasi objek yang diawali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas berkaitan dengan huruf-huruf kunci dan gambar objek dan mudah teridentifikasi. Beberapa buku abjad diorganisasi pada sekitar tema khusus, seperti peternakan dan transportasi. Buku abjad berfungsi untuk membantu siswa, menstimulasi dan membantu pengembangan kosakata.

2) Buku Mainan (*toys book*)

Buku-buku mainan menggunakan cara penyajian isi yang tidak biasa. Buku mainan sendiri dari kartu papan, buku pakaian dan buku pipet tangan. Buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk memahami teks, dapat mengeksplorasi konsep nomor, kata bersajak dan alur cerita. Buku mainan membantu anak-anak untuk mengembangkan ketrampilan kognitif, meningkatkan kemampuan bahasa dan sosialnya,

³¹ MAP Sari, Perancangan Buku Cerita Bergambar Berjudul “Si Odi Belajar Mengatur Waktu” Untuk Anak Usia 6-9 Tahun (https://eprints.uns.ac.id/17770/3/BAB_II.pdf, diakses 5 April 2016 jam 18.00)

dan untuk mencintai buku. Sikap positif terhadap membaca dapat ditumbuhkan dengan buku ini.

3) Buku konsep (*concept books*)

Buku konsep adalah buku yang menyajikan konsep dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu pemahaman konsep yang sedang dikembangkan. Konsep-konsep yang ditekankan diajarkan melalui alur cerita atau dijelaskan melalui repetisi (pengulangan), dan perbandingan. Melalui berbagai konsep seperti warna, bentuk, ukuran, dapat didemonstrasikan sendiri dengan konsep yang lainnya.

4) Buku bergambar tanpa kata (*wordless picture books*)

Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja. Buku bergambar tanpa kata menjadi berkembang dan populer pada masyarakat generasi muda. Ini terdapat di televisi, komik, dan bentuk visual lainnya dari komunikasi. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas. Buku gambar tanpa kata terdiri dari berbagai bentuk, seperti berupa buku humor, buku serius, buku informasi, atau buku fiksi. Buku ini mempunyai beberapa keunggulan, misalnya untuk mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Ketrampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak membaca cerita melalui ilustrasi. Anak-anak

menganalisis maksud pengarang dengan mengidentifikasi ide pokok dan memahami cerita.

5) Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Kedua element ini merupakan element penting pada cerita. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak. Karakter dalam buku ini dapat berupa manusia atau binatang. Di sini ditampilkan kualitas manusia, karakter, dan kebutuhan, sehingga anak-anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya. Buku cerita yang diilustrasikan dan ditulis dengan baik akan memberikan kontribusi pada perkembangan sastra anak. Buku bergambar yang baik memuat elemen instrinsik sastra, seperti alur, struktur yang baik, perubahan gaya, latar, dan tema yang menarik. Buku ini dapat menimbulkan imajinasi orisinal dan mempersiapkan stimulus berpikir kreatif. Buku cerita bergambar dapat memberikan apresiasi bahasa dan mengembangkan komunikasi lisan, mengembangkan proses berfikir kognitif, ungkapan perasaan, dan meningkatkan kepekaan seni.

d. Jenis Cerita

Cerita untuk anak dapat dikategorikan kedalam tiga jenis, yakni cerita rakyat, cerita fiksi modern, dan cerita factual.³²

³² Mbak ITADZ, *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008) Hlm. 69-76

1) Cerita Rakyat

Cerita rakyat yang dalam bahasa Inggris disebut *folktale* adalah narasi pendek dalam bentuk prosa yang tidak diketahui penciptanya dan tersebar dari mulut ke mulut (Abrams, 1981). Cerita rakyat berkaitan dengan lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam.

Bentuk-bentuk Cerita Rakyat

a) Mite

Mite adalah cerita yang dianggap benar-benar terjadi dan dianggap sacral oleh pendukungnya.

b) Legenda

Legenda adalah cerita yang dianggap benar-benar terjadi tetapi tidak dianggap sacral oleh pemilik cerita.

c) Dongeng

Dongeng adalah cerita khayali yang dianggap tidak benar-benar terjadi, baik oleh penuturnya maupun oleh pendengarnya.

2) Cerita Fiksi Modern

Cerita fiksi modern dapat dikategorikan menjadi cerita fantasi dan cerita fiksi ilmiah (cox, 1999). Cerita fiksi modern dianggap sebagai sastra hipotesis dan sesuai untuk model belajar anak. Cerita tentang vampire yang ditulis oleh Elizabeth dan cerita yang mempersonifikasikan binatang seperti halnya Winnie-the-pooh oleh A.A. Milne misalnya, merupakan cerita fiksi modern yang cenderung

menstimulasi anak untuk bercerita kembali (retelling), baik secara lisan maupun tertulis (cox).

3) Cerita Faktual

Cerita factual adalah cerita yang didasarkan pada peristiwa factual yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang. Cerita factual biasanya diabadikan dalam bentuk buku sejarah atau kitab suci yang dipercaya kebenarannya. Cerita ini berisi peristiwa-peristiwa penting yang dialami oleh tokoh.

4. Bahasa Jawa

a. Pengertian Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan penduduk suku bangsa Jawa di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Selain itu Bahasa Jawa juga digunakan oleh penduduk yang tinggal di beberapa daerah lain seperti di Banten terutama kota Serang, kabupaten Serang, kota Cilegon, dan kabupaten Tangerang, Jawa Barat khususnya kawasan Pantai utara terbentang dari pesisir utara Karawang, Subang, Indramayu, kota Cirebon dan kabupaten Cirebon.³³

Bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah yang berkembang di Indonesia mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) sebagai lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat berhubungan di dalam keluarga masyarakat daerah. Fungsi Bahasa Jawa tersebut bagi para

³³ Rudi Kurniawan, Pengertian Bahasa Jawa
(<http://rudikurniawan763.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-bahasa-jawa.html>, diakses 5 Maret 2016, jam 19.15)

siswa/generasi muda Jawa sekarang ini mulai bergeser. Para siswa/generasi muda Jawa kurang menghargai Bahasa Jawa sebagai bahasa daerahnya. Mereka beranggapan bahwa memakai Bahasa Jawa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penanda ketidakdemokratisan, ketidakmajuan/ketinggalan jaman, sehingga mereka mulai meninggalkan Budaya Jawa sebagai budaya ibunya.³⁴

Oleh karena itu sangat begitu pentingnya pembelajaran Bahasa Jawa untuk dipelajari, dan pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah-sekolah sudah sangat membosankan bagi anak-anak sehingga menjadikan pembelajaran Bahasa Jawa ini momok selain pembelajaran matematika. Media pembelajaran harusnya masuk kedalam pembelajaran tersebut sehingga menjadikan pembelajaran Bahasa Jawa tidak membosankan bagi anak-anak.

b. Penyebaran Bahasa Jawa

Penduduk Jawa yang merantau, membuat bahasa Jawa bisa ditemukan di berbagai daerah bahkan di luar negeri. Banyaknya orang Jawa yang merantau ke Malaysia turut membawa bahasa dan kebudayaan Jawa ke Malaysia, sehingga terdapat kawasan pemukiman mereka yang dikenal dengan nama kampung Jawa, padang Jawa. Di samping itu, masyarakat pengguna Bahasa Jawa juga tersebar di berbagai wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kawasan-kawasan luar Jawa yang didominasi etnis

³⁴ Mulyana, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah, (Yogyakarta: TIARA WACANA, 2008), hlm.233-234

Jawa atau dalam persentase yang cukup signifikan adalah : Lampung (61,9%), Sumatra Utara (32,6%), Jambi (27,6%), Sumatera Selatan (27%). Khusus masyarakat Jawa di Sumatra Utara, mereka merupakan keturunan para kuli kontrak yang dipekerjakan di berbagai wilayah perkebunan tembakau, khususnya di wilayah Deli sehingga kerap disebut sebagai Jawa Deli atau Pujakesuma (Putra Jawa Kelahiran Sumatera). Sedangkan masyarakat Jawa di daerah lain disebarkan melalui program transmigrasi yang diselenggarakan semenjak zaman penjajahan Belanda.

Selain di kawasan Nusantara, masyarakat Jawa juga ditemukan dalam jumlah besar di Suriname, yang mencapai 15% dari penduduk secara keseluruhan, kemudian di Kaledonia Baru bahkan sampai kawasan Aruba dan Curacao serta Belanda. Sebagian kecil bahkan menyebar ke wilayah Guyana Perancis dan Venezuela. Pengiriman tenaga kerja ke Korea, Hongkong, serta beberapa negara Timur Tengah juga memperluas wilayah sebar pengguna bahasa ini meskipun belum bisa dipastikan kelestariannya.³⁵

Dapat kita simpulkan dari pernyataan diatas bahwa Bahasa Jawa seharusnya kita lestarikan lebih dini lagi, salah satunya dengan cara mengenalkan kepada anak-anak kita yang sekarang sudah mulai melupakan bahasa ibu mereka yaitu Bahasa Jawa. Mengenalkan dengan cara yang lebih menyenangkan yang tidak membuat mereka mearsa asing dengan

³⁵ Rudi Kurniawan, Pengertian Bahasa Jawa
(<http://rudikurniawan763.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-bahasa-jawa.html>, diakses 5 Maret 2016, jam 19.15)

bahasa aslinya sendiri. penggunaan media yang tepat juga termasuk cara memperkenalkan Bahasa Jawa yang efektif.

5. Keterampilan Menulis

a. Hakikat Keterampilan Menulis

Ada banyak definisi tentang menulis. Lerner mengemukakan bahwa menulis adalah menuangkan ide kedalam suatu entuk visual. Soemarmo Markam menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara. Menurut poteet seperti dikutip oleh Hargrove dan Poteet, menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan symbol-simbol system bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.³⁶

Dari beberapa definisi tentang menulis diatas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu komponen system komunikasi yang menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide kedalam bentuk lambing-lambang bahasa grafis dan juga sebagai keperluan mencatat dan komunikasi.

³⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2003), hlm. 224

b. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis

Dibawah ini adalah beberapa tujuan pembelajaran ketrampilan menulis berdasarkan tingkatannya.³⁷

Tingkat Pemula

- 1) Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
- 2) Menulis satuan bahasa yang sederhana
- 3) Menulis pernyataan yang sederhana
- 4) Menulis paragraph pendek

Tingkat Menengah

- 1) Menulis pernyataan
- 2) Menulis paragraph
- 3) Menulis surat
- 4) Menulis karangan pendek
- 5) Menulis laporan

Tingkat Lanjut

- 1) Menulis paragraph
- 2) Menulis surat
- 3) Menulis berbagai jenis karangan
- 4) Menulis laporan

³⁷ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA,2008), hlm. 292-293

c. Teknik-Teknik pengajaran Keterampilan Menulis

Untuk setiap tingkat, teknik-teknik pengajaran ketrampilan menulis dapat dilakukan dengan teknik-teknik berikut ini.

- 1) Selusur kata
- 2) Teka-teki silang
- 3) Permainan jelajah waktu
- 4) Elaborasi
- 5) Siapa dia
- 6) Acak kata
- 7) Biografi
- 8) Catatan harian
- 9) Mengarang bersama

d. Evaluai Keterampilan Menulis

Evaluasi keterampilan menulis merupakan suatu evaluasi yang mengukur keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan, menentukan teknik penyajiannya (dalam menulis/mengarang), dan menggunakan bahasa yang baik dan benar di dalam bahasa tulisan.

Penekanan evaluasi menulis adalah kepekaan siswa terhadap penggunaan pola-pola kata yang tepat dalam bahasa resmi tulisan. Kepekaan siswa terhadap penggunaan pola-pola tersebut meliputi: 1) Kesesuaian antara subjek dengan bentuk kata kerja dalam kalimat, 2)

Kesejajaran bentuk kata dalam kalimat, 3) Pemakaian kata ganti, 4) Penggunaan kata sifat, dan 5) Penggunaan kata tambahan.³⁸

6. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Ketrampilan berbicara pada hakikatnya merupakan ketrampilan mereproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.³⁹

Ketrampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradapan dunia modern. Kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan sedemikian rupa, sehingga orang lain mau mendengarkan dan memahami, telah menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan masyarakat dan individual.

Oleh karena itu, proses pembelajaran berbicara akan menjadi mudah jika peserta didik terlibat aktif berkomunikasi.

Evaluasi ketrampilan berbicara dilakukan secara berbeda pada setiap jenjangnya. Misalnya, pada tingkat Sekolah Dasar, kemampuan menceritakan, berpidato, dan lain-lain dapat dijadikan sebagai bentuk

³⁸ Safari. 1997. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Inonesia*. (Jakarta: Kartanegara) hlm. 109

³⁹ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA,2008), hlm. 240-241

evaluasi. Seseorang dianggap memiliki kemampuan berbicara selama ia mampu berkomunikasi dengan lawan bicaranya.

b. Tujuan Ketrampilan Berbicara

Tujuan ketrampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal berikut⁴⁰:

1) Kemudahan Berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan ketrampilan ini secara wajar, lancer, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

2) Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir yang logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dapat dicapai.

3) Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicaraan untuk bertanggungjawab agar berbicara secara tepat, dan

⁴⁰ Ibid, hlm. 242-243

dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topic pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya.

4) Membentuk Pendengaran Yang Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan ketrampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program ini.

5) Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

Tujuan ketrampilan berbicara yang dikemukakan di atas akan dapat dicapai jika program pengajaran dilandasi prinsip-prinsip yang relevan, dan pola KBM yang membuat peserta didik secara aktif mengalami kegiatan berbicara.

c. Evaluasi Keterampilan Berbicara

Mengemukakan bahwa Evaluasi keterampilan berbicara menurut Oller (197:313) dapat dilakukan secara terpisah, yaitu dari segi ketepatan

(struktur) bahasa dan kelayakan konteks. Namun, ia menambahkan bahwa kelayakan konteks haruslah mendapat penekanan.⁴¹

Kedua, Bercerita dimana pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di atas hanya menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban yang sesuai yang biasanya hanya terdiri dari satu kalimat. Pertanyaan-pertanyaan seperti itu walaupun terarah, agak membatasi kreativitas imajinatif peserta didik. Tugas pragmatik atau otentik yang lebih memberi kebebasan peserta didik, disamping juga lebih mengungkap kemampuan berbahasa dan pemahaman kandungan makna secara logis, adalah meminta mereka untuk bercerita sesuai dengan gambar yang disediakan. Jika tugas itu meminta peserta didik untuk menceritakannya secara tertulis, tugas ini menjadi tugas menulis.

Untuk menilai kompetensi berbicara peserta didik, kita dapat membuat dan menggunakan rubrik yang sengaja disiapkan untuk maksud itu. Komponen penilaian harus melibatkan unsur bahasa dan kandungan makna. Namun demikian, karena tugas yang demikian lebih tepat dilakukan dalam tes proses yang sekaligus menjadi bagian dari strategi pembelajaran, guru juga perlu mencatat kesalahan-kesalahan kebahasaan yang dilakukan peserta didik untuk dibetulkan kemudian. Ingat, kita sebaiknya tidak memotong pembicaraan peserta didik agar mereka tidak

⁴¹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta : Anggota Ikapi, 2013), hlm. 399

terganggu dan justru mematikan keberanian. Rubrik penilaian yang dimaksudkan dicontohkan sebagai berikut.

Tabel 1: Contoh Rubrik Penilaian Berbicara Berdasarkan Rangsang Gambar

No .	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kinerja					Capaian
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian dengan gambar						
2	Ketepatan logika urutan cerita						
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita						
4	Ketepatan kata						
5	Ketepatan kalimat						
6	Kelancaran						
Jumlah skor							

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴²

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.⁴³

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 297

⁴³ *Ibid.*.

Terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif sedangkan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.⁴⁴

H_a : Ada perbedaan signifikan pada kemampuan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa.

H_o : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan menulis dan membaca siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa.

C. Model Pengembangan

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan. Menurut Punaji model pengembangan ada dua yaitu model konseptual dan model prosedural. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antara komponennya.⁴⁵

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan Arief S. Sadiman dkk yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabet, 2009), hlm. 96-99

⁴⁵ Ibid., hlm. 200

mengadopsi dari model pengembangan Borg & Gall, dengan urutan penelitian sebagai berikut :

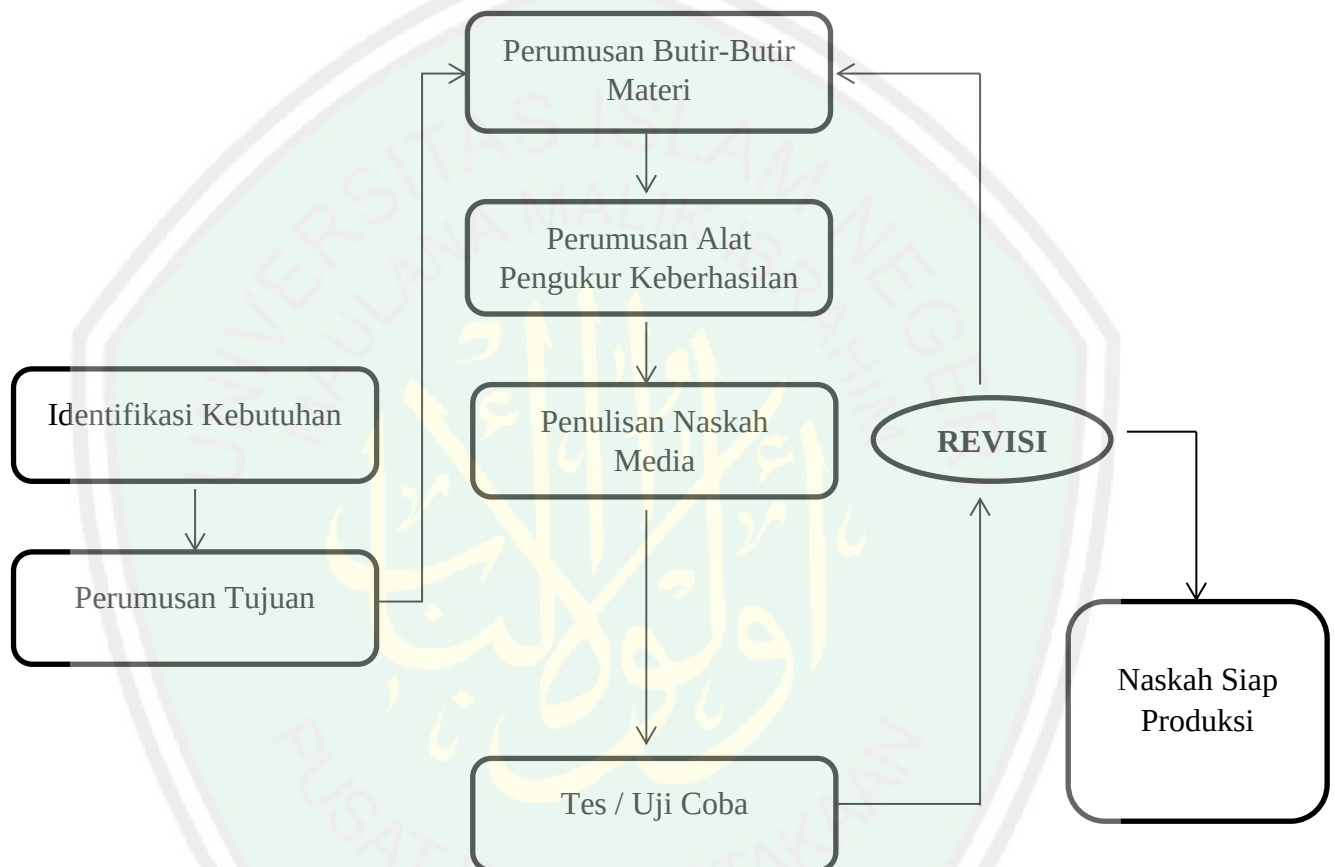
1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan).
2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional khas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menuliskan naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.⁴⁶

Langkah-langkah prosedural dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini senada dengan uraian Nana Syaodih tentang prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan, yaitu metode deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Kondisi yang ada mencakup:

1. Kondisi produk yang sudah ada sebagai perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
2. Kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, siswa serta pengguna lainnya.

⁴⁶ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003), hlm.98

3. Kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan.



Gambar 3.1 Bagan Model Desain Pembelajaran Borg & Gall

4. Identifikasi Kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan yang dimaksud dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan.

5. Perumusan Tujuan Perumusan tujuan merupakan hal pokok yang harus dilakukan sebelum merancang suatu program media. Sebab dengan penetapan tujuan tersebut dapat diketahui arah suatu program pengajaran.

6. Pengembangan Materi

Pengembangan materi, tindakan yang dilakukan selanjutnya menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub keterampilan yang disusun secara baik, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut.

7. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya suatu pekerjaan atau suatu pengajaran yang dilakukan, dengan kata lain apakah siswa telah berhasil dalam belajar atau belum, diperlukan alat ukur yang sesuai untuk kegunaan tersebut. Alat ukur tersebut dibuat secara teliti dan direncanakan sebelum kegiatan dilakukan.

8. Penulisan Naskah

Penyajian materi pengajaran melalui media rancangan merupakan penjabaran pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik sebagaimana diuraikan diatas. Materi pengajaran dituangkan dalam tulisan/gambar yang disebut naskah program media.

9. Tes dan Revisi

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan suatu produk yang dirancang, kemudian revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji validasi dan uji coba yang dikerjakan dilapangan.⁴⁷

Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi. Metode eksperimen digunakan untuk menguji kualitas dari produk yang dihasilkan.⁴⁸

D. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pendekatan pengembangan media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman dkk sebagaimana disebutkan diatas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model desain tersebut sebagai berikut:

1. Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Pada tahap pertama dalam menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, yang dilakukan peneliti, adalah mengkaji keadaan dikelas dengan tujuan mengetahui apakah pengembangan bahan ajar berupa Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan observasi dikelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang serta wawancara dengan Ibu Novi sebagai guru kelas serta guru pelajaran Bahasa Jawa Kelas II .

⁴⁷ Asnawir, Basyiduddin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 140

⁴⁸ Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 167

Dari hasil observasi dari wawancara diperoleh informasi bahwa guru Bahasa Jawa di MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang dalam membelajarkan pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa terkadang memang menggunakan media, akan tetapi itu tidak selalu dilakukan karena keterbatasan waktu pembuatan dan kurang kreatif dari guru. Mayoritas guru Bahasa Jawa hanya menerapkan metode ceramah. Tanya jawab dan penugasan sehingga suasana belajar kurang efektif dan efisien serta kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, ditetapkan bahwa perlu diadakan media pembelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa, yaitu berupa pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa.

Selanjutnya untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran Bahasa Jawa materi Menulis dan Berbicara Bahasa Jawa kelas II SD/MI. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Merumuskan Tujuan Instruksional dengan Operasional Khas

a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran Bahasa Jawa Kelas II semester I SD/MI.

Tujuan pembelajaran Bahasa Jawa adalah mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sesudah mengikuti pembelajaran bahasa Jawa. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan

secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes.

Berdasarkan Permendiknas No.23 tentang Standart Isi didapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pelajaran Bahasa Jawa Kelas II yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Jawa SD.MI Keas II Semester I.

Standar Kompetensi	Kompetesi Dasar
1) Menulis Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku	3.6 Menyajikan teks sederhana tentang alam sekitar dengan bantuan guru secara lisan dan tulis.
2) Berbicara Mampu mengungkapkan gagasan pikiran, pendapat, dan perasaan, secara lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku.	

b. Analisi Indikator Dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang standar isi terindikasi rumusan standar

kompetensi dan kompetensi dasar yang selanjutnya dikembangkan indikator mata pelajaran Bahasa Jawa untuk SD/MI kelas II tentang materi menulis dan berbicara bahasa Jawa.

Tabel 3.2
SK/KD dan Indikator Bahasa Jawa Kelas 4.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1) Menulis Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku 2) Berbicara Mampu mengungkapkan gagasan pikiran, pendapat, dan perasaan, secara lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku..	3.6 Menyajikan teks sederhana tentang alam sekitar dengan bantuan guru secara lisan dan tulis.	1) Melengkapi cerita sederhana 2) Menceritakan kembali secara singkat isi cerita sederhana

Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dari standart kompetensi dan kompetensi dasar dapat dirumuskan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa kelas II materi menulis dan berbicara bahasa Jawa sebagai berikut :

Kompetensi Dasar :

1) Menulis

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan ”unggah-ungguh” yang berlaku

2) Berbicara

Mampu mengungkapkan gagasan pikiran, pendapat, dan perasaan, secara lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan “unggah-ungguh” yang berlaku.

Tujuan pembelajaran

- 1) Siswa mampu menulis cerita sederhana dengan baik dan benar
- 2) Siswa mampu menceritaka kembali secara singkat isi cerita sederhana dengan percaya diri.
- 3) Merumuskan Butir-Butir Materi Secara Terperinci Yang Mendukung Tercapainya Tujuan.

Langkah pokok dari kegiatan desain pembeljaran Bahasa Jawa adalah pemilihan bahan pembelajaran dan merumuskan butir-butir materi secara rinci. Adapun hasil produk dalam penembangan ini berupa “pengembangan buku cerita bergambar bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang”.

- 4) Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan.

Langkah berikutnya yaitu, merumuskan alat ukur keberhasilan. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian ini secara khusus menggunakan penelitian rancangan dua kelompok dengan kelompok Pengujian eksperimen dan kontrol (*Pretest-posttest control group desain*), yaitu kelompok pertama yang akan menggunakan buku cerita bergambar Bahasa Jawa disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tetap menggunakan metode mengajar lama (konvensional) disebut kelompok kontrol. Sebelum dilakukannya uji coba maka semua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, peneliti melakukan tindakan sesuai dengan prosedur menurut Borg & Gall (2003) meliputi tiga langkah, yaitu :⁴⁹

- 1) Pelaksanaan prates untuk mengukur variabel terikat
- 2) Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen
- 3) Pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat.

Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil menggunakan Buku cerita bergambar Bahasa Jawa yang kemudian dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media yang dilihat di pascatest.

5) Menulis Naskah Media

Pada tahap ini media dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran berbentuk buku cerita bergambar bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II. Desain media

⁴⁹ *Op.Cit., Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, hlm. 207

disesuaikan dengan materi dan dirancang semenarik untuk memberikan stimulasi kepada siswa dan agar termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Media ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, *full colour* serta ada latihan-latihan untuk menulis dan berbicara Bahasa Jawa siswa. Dirancang dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah menulis dan berbicara dengan menggunakan Bahasa Jawa.

6) Mengadakan Tes dan Revisi

Setelah media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa dirancang, selanjutnya diadakan test, yaitu test validator dan tes uji coba. Test validator dilakukan pada ahli isi dan ahli desain, dengan ahli isi adalah dosen Bahasa, serta ahli desain adalah yang berkompeten dalam desain media. Uji validitas tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi bahan ajar yang telah dihasilkan.

Bahan ajar yang sudah divalidasi kemudian direvisi untuk memperbaiki bahan ajar ketika digunakan untuk uji coba ke siswa. Setelah bahan ajar di uji coba, dilakukan test lagi terhadap kelayakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa. Dilakukan test lagi terhadap kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa sebagai media pembelajaran Bahasa Jawa. Test ini dilakukan pada dua subyek. Pertama uji coba ahli isi yaitu guru dibidang studi dengan cara mengisi angket dan yang kedua siswa menjadi subyek penelitian.

E. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan akan dikemukakan desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknis analisis data. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah :

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, dan tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahapan akan diperincikan sebagai berikut:

a. Tahap konsultasi

Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Dosen pembimbing, yaitu seorang yang melakukan pengecekan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan media pembelajaran yang dirasa kurang.
- 2) Pengembangan melakukan perbaikan media pembelajaran buku cerita bergambar bahasa Jawa berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

b. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- 1) Ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran (guru kelas 2 mata pelajaran bahasa Jawa) memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran terhadap media pembelajaran bahasa Jawa yang dihasilkan.
- 2) Pengembangan melakukan analisis data dan masukan berupa kritik dan saran
- 3) Pengembangan melakukan perbaikan media pembelajaran bahasa Jawa berdasarkan kriteria.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau mengetahui kelayakan media pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang yang berjumlah 30 siswa.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa mata pelajaran Bahasa Jawa, dan guru bidang studi Bahasa Jawa kelas II MI Sabilul Huda sebagai ahli pembelajaran bahasa Jawa dan peserta didik kelas II MI Sabilul Huda sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu siswa merasa bosan ketika guru memberikan bacaan yang ada di buku-buku pembelajaran, siswa kurang menguasai menulis dan berbicara menggunakan Bahasa Jawa dengan baik dan benar terutama krama inggil, dan tidak adanya media pembelajaran yang mendukung untuk menjadikan mata pelajaran Bahasa Jawa

menjadi menyenangkan, guru hanya menggunakan media seadanya dan metode ceramah tetap menjadi andalan.

a. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi bahasa Jawa. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini seseorang yang setidaknya :

- 1) Menguasai materi Bahasa Jawa kelas II MI
- 2) Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
- 3) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar bahasa Jawa mata pelajaran bahasa Jawa

b. Ahli Desain dan Media

Ahli desain dan media mata pelajaran ditetapkan penguji ahli dalam berbahasa Jawa. Pemilihan ahli desain dan media didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang desain dan media pembelajaran. Ahli media bersedia memberikan komentar.

c. Guru bidang study

Guru bidang study memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa pelajaran Bahasa Jawa. Adapun kriteria guru Bahasa Jawa kelas II sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar di tingkat SD/MI

- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar Bahasa Jawa
- 3) Kesiediaan guru bahasa Jawa sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.
- d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dari siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang tahun 2016/2017

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif.⁵⁰ pada kebutuhan penelitian pengembangan ini laporan kuantitatif dapat digabungkan dengan kualitatif.⁵¹ Data kualitatif dihimpun dari penilaian, masukan tanggapan, kritik dan sasaran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan angket pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang terha penilaian produk baik dari segi isi maupun desain pilihan pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Data Kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan test diantaranya adalah :

- a. Penilaian isi materi desain media pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar pembelajaran meliputi isi, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah

⁵⁰ Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Disertai Contoh Hasil Penelitian*. (Malang : UM Press, 2008).

⁵¹ Septiawan Santana. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2007). Hlm. 86

media pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga dapat digunakan oleh siswa.

- b. Penilaian guru mata pelajaran Bahasa Jawa dan siswa uji coba terhadap kemenarikan bahan ajar pembelajaran.

Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui :

- a. Masukan dengan guru Bahasa Jawa terkait dengan informasi pembelajaran di MI Sabilul Huda.
- b. Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan penilaian ahli yang diperoleh melalui hasil wawancara dari ahli materi/isi, ahli media, ahli pembelajaran dan siswa kelas II MI Sabilul Huda.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya adalah berupa wawancara, angket dan test perolehan hasil belajar. Hasil wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui ghal-hal dari responden yang lebih mendalam. Angket digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tanggapan dan saran dari subyek validator ahli dan subyek sasaran uji coba, selanjutnya digunakan untuk revisi Angket yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini diantara lain:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi media pembelajaran Bahasa Jawa.
- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli desain media pembelajaran.

- c. Angket penilaian atau tanggapan guru Bahasa Jawa kelas II MI Sabilul Huda.
- d. Angket penilaian atau tanggapan melalui uji coba lapangan (*field evaluation*).

Sedangkkn tes perolehan hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pencapain hasil pemahaman siswa dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar Bhasa Jawa.⁵²

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁵³ Sebelum melakukan analisis terhadap data kuantitatif. Penentuan kelompok siswa berdasarkan nilai murni dari kegiatan belajar sebelumnya dengan menggunakan rumus standar deviasi, sehingga tiap kelompok dibatasi oleh standar deviasi tertentu.

Setelah pembagian kelompok data kuantitatif yang dalam penelitian ini berupa soal pretest dan posttest dianalisis melalui uji t. Adapun rumus uji-t dua variabel sebagai berikut :

⁵² Arief. *Pengantar Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007).hlm. 483

⁵³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009),hlm. 106

1. Menghitung hasil F_{hitung} Posttest

$$F_{hitung postes} = \frac{s2\ besar}{s2\ kecil}$$

$$F_{hitung postes} = \frac{s2\ kelas\ eksperimen}{s2\ kelas\ kontrol}$$

2. Mengetahui F_{tabel}

$$F_{tabel} = f(0.05, nb - 1, nk - 1) \text{ (dilihat dari tabel statistik)}$$

Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.⁵⁵

3. Setelah mengetahui bahwa data merupakan varian yang sama (*equal Variance*) maka untuk menghitung T_{hitung} dengan menggunakan rumus

:

$$T_{hitung} = \frac{(x1 - x2)}{\sqrt{\frac{(n1-1)S1^2 + (n2-1)S2^2}{n1+n2-2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

4. Menentukan T_{tabel}

Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dk = $n1-1$

5. Kriteria Pengambilan Keputusan

a. Jika : $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Jika : $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Keterangan :

⁵⁵ <https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/06/uji-t-dua-sampel/> (diakses 22 November 2016 jam 21.35 wib)

n = Jumlah sampel

χ_1 = Rata-rata sampel ke-1

χ_2 = Rata-rata sampel ke-2

s_1 = Standar Deviasi sampel ke-1

s_2 = Standar Deviasi sampel ke-2

S_1 = Varians sampel ke-1

S_2 = Varians sampel ke-2

Namun sebelumnya data kualitatif yang telah dikumpulkan dianalisis dahulu melalui tiga tahap, yaitu:

a. *Data Reduction*

Yaitu reduksi data, berarti merangkum data-data yang diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. *Data Display*

Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

c. *Conclusion Drawing/verification.*

Ini merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dan direduksi.⁵⁶ Sedangkan analisis data untuk data kuantitatif yang diperoleh melalui angket menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda, selanjutnya diolah dengan cara dibuat persentase dengan rumus analisis sebagai berikut:⁵⁷

$$P = \frac{\sum X_i}{\sum X} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

X_i = Jumlah total skor yang diperoleh

= Jumlah skor ideal

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan saerta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi alat pera menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagaimana berikut:⁵⁸

Tabel 3.3

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Prosentase Rata-Rata

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan
Tingkat Kevalidan	
84-100	Sangat Valid/Tidak Revisi
68-84	Valid/Tidak Revisi
36-52	Cukup Valid/Revisi Sebagian

⁵⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 249-252

⁵⁷ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313 ¹³ *Ibid*, hlm. 313

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 313

36-52	Kurang Valid/Revisi
20-36	Sangat Kurang/Revisi

Berdasarkan kriteria di atas, pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa dinyatakan valid/tidak revisi jika memenuhi kriteria skor 68-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi meliputi ahli media, ahli materi, guru bidang studi Bahasa Jawa, dan siswa kelas II MI Sabilul Huda. Dalam pengembangan ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid dan tidak revisi.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Bentuk Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa

Deskripsi hasil pengembangan berupa media pembelajaran Bahasa Jawa dianalisis dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk buku cerita bergambar ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek isi buku, aspek bahasa dan aspek desain buku.

Kajian produk media pembelajaran ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi media pembelajaran dan aspek desain media pembelajaran. Aspek isi media pembelajaran disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran Bahasa Jawa pada pokok keterampilan berbicara dan menulis. Komponen pembelajaran Bahasa Jawa pada pokok keterampilan berbicara dan menulis dikembangkan mulai dari rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke penjabaran indikator.

Buku cerita bergambar Bahasa Jawa yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 2 bagian yaitu bagian pendahuluan, dan bagian isi. Bagian pendahuluan meliputi *cover*, daftar isi, dan standart kompetensi, kompetensi dasar serta indikator pada buku. Bagian isi meliputi cerita 1, cerita 2, cerita 3, dan kegiatan siswa berupa latihan soal dalam mengurutkan gambar serta membuat teks cerita sederhana.

1. Bagian Pendahuluan

Tabel 4.1

Nama bagian buku dan keterangan

No.	Bagian Buku	Keterangan
a.	<i>Cover Depan</i> 	<i>Cover</i> depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. Background cover sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan yaitu tergambar gedung sekolah yang merupakan lingkungan yang dijadikan tema dalam cerita.
b.	<i>Daftar Isi</i> 	Daftar isi berisi daftar halaman dari keseluruhan bagian dalam buku yang dapat memudahkan siswa untuk menemukan isi buku yang akan dibaca dan dipelajari.
c.	Penjabaran SK, KD, Indkator, dan Tujuan	Penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan

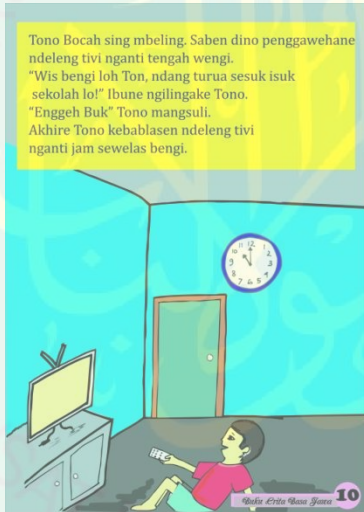
	STANDAR KOMPETENSI Menulis: Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan secara tertulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku. Berbicara: Mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan secara lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku. KOMPETENSI DASAR Menyajikan teks sederhana tentang alam sekitar, dengan bantuan guru secara lisan dan tulis. INDIKATOR • Menulis cerita sederhana. • Menceritakan kembali secara singkat isi cerita sederhana. TUJUAN • Siswa mampu menulis cerita sederhana dengan baik dan benar. • Siswa mampu menceritakan kembali secara singkat isi cerita sederhana dengan percaya diri. <i>Buku Cerita Bahasa Jawa 2</i>	tujuan disusun agar pengguna mengetahui arah pengembangan buku ajar.
--	---	---

2. Bagian Isi

No.	Bagian Buku	Keterangan
1.	Cover cerita pertama 	Cover cerita pertama dengan judul "Asile Sregep Sinau", digambarkan tentang tokoh utama (Sinta) yang mendapatkan juara. Cover cerita di desain lebih berwarna untuk menarik minat membaca siswa.
2.	Cerita pertama bagian 1	Pada cerita pertama bagian pertama berisi pengenalan pada tokoh dalam cerita yang

	Sinta iku murid sing isinan. Saben sinau ing kelas, bocahe mung meneng lan isin. Naliko ing kelas Bu Ani Nunjuk Sinta supoyo maju ing ngarep kelas. "Sinta Coba maju ing ngarep, wangsulono pitakon ing papan tulis iku!" Ngendikane Bu Ani. "Kulo Mboten saget Bu." Sinta mangsuli karo isin. Akhire Bu Ani ngutus murid liyane kanggo mangsuli pitakonan ing papan tulis. 	bernama Sinta, beserta dengan karakternya yaitu sebagai siswa yang pemalu.
3.	Cerita pertama bagian 2 Bu Ani guru ingkang wicaksono. Sakwise bubar sekolah, Bu Ani nimbali Sinta lan nuturi supoyo ora dadi bocah sing isinan lan luweh sregep sinaune. "Sinta, sampeyan ojo isinan ing kelas, coba dadi bocah sing aktif, supoyo biso nututi pelajaran." Ngendikane Bu Ani. "Enggeh Bu," Sinta mangsuli. "Sinau sing sregep yo." Ngendikane Bu Ani Maneh "Enggeh Bu, pareng rumiyen, nuwun." Sinta mangsuli maneh karo pamitan. 	Pada bagian kedua mendiskripsikan tentang peran seorang guru sebagai pendidik dan pembimbing yang memperhatikan siswa-siswanya dan juga membimbingnya agar selalu rajin belajar. Sinta yang digambarkan sebagai tokoh yang pemalu mendapatkan nasihat dari ibu gurunya agar tidak menjadi siswa yang pemalu dan rajin belajar.
4.	Cerita pertama bagian 3	Pada bagian ketiga menceritakan tentang

	Sakwise di tuturi Bu Ani, Sinta dadi bocah sing sregep sinau lan dadi bocah sing aktif ing kelas. Bu Ani seneng biso nuturi Sinta, murid sing paling menang ing kelas dadi bocah sing aktif lan sregep sinau. 	perubbanan perilaku Sinta setelah dinasehati oleh Ibu Guru. Setelah mendapat nasihat Ibu Guru, Sinta lebih giat dalam belajar dan menjadi siswa yang tidak pemalu lagi.
5.	Cerita pertama bagian 4 Ora sio-sio Sinta sinau sabendino sakwuse dituturi Bu Ani. Akhire Sinta oleh rangking 1 ujian akhir semester lan ngalahne konco-koncone kabeh. 	Pada bagian ke-empat menceritakan tentang hasil yang dicapai oleh Sinta setelah ia menjalankan nasihat dari Ibu Guru. Sinta berhasil memperoleh peringkat pertama dikelasnya dan mengungguli teman-temannya yang lain.
6.	Cover cerita kedua	Cover cerita kedua dengan judul “Tono Kawanen Maneh”, menggambarkan tentang tokoh utama (Tono) yang dimarahi guru karena

		terlambat sekolah. Cover cerita di desain dengan menampilkan gambar Guru yang menasihati muridnya agar dapat menjadi representasi dari isi cerita.
7.	Cerita kedua bagian 1  Tono Bocah sing mbeling. Saben dino penggawehane ndeleng tivi nganti tengah wengi. "Wis bengi loh Ton, ndang turua sesuk isuk sekolah lo!" Ibune ngilingake Tono. "Enggeh Buk" Tono mangsuli. Akhire Tono kebablasan ndeleng tivi nganti jam sewelas bengi.	Cerita kedua pada bagian pertama menggambarkan tokoh Tono yang sedang asyik menyaksikan televisi hingga larut malam.
8.	Cerita kedua bagian 2	Pada bagian ke-dua, Tono yang pada malam harinya begadang mengakibatkan ia kesiangan ketika bangun dari tidur.

	Ibune Tono gugah Tono, tapi ora tangi-tangi. Tono nembe tangi jam setengah pitu esuk. Tono kaget amerga wis kawanen. 	
9.	Cerita kedua bagian 3 Tekan sekolahan pagere wis ditutup. Tono telat maneh mlebu sekolah. "Waduh, aku wis kekancingan. Aku mesti keno pares karo Pak Guru maneh." Tono Mbatin dewe neng atine. 	Pada bagian ke-tiga menggambarkan Tono yang terlambat datang ke ssekolah.
10.	Cerita kedua bagian 4	Pada bagian ke-empat terlihat Tono yang sedang dinasihati oleh Gurunya. Guru tersebut mengingatkan agar Tono tidak mengulangi kebiasaan buruknya.

	Pak Guru ngerti kebiasaane Tono sing sering kawanen mlebu sekolah. "Ton! Awakmu iki ora kapok-kapok dipares sabendino?" "Kapok pak" Tono mangsuli. "Lak wis kapok ojo dibaleni maneh yo Ton! dadia murid sing sregep, ojo sering telat." Ngendikane Pak Guru. "Enggeh Pak." Sakwise dituturi Pak Guru lan dipares, Tono kapok ora mbaleni kebiasaane sing ndeleng tivi nganti wengi. 	
11.	Cover cerita ketiga 	Cover cerita ketiga dengan judul "Aojo Jajan Semabarangan", menggambarkan tentang tokoh utama (Dian) yang membeli jajan sembarangan. Cover cerita di desain lebih berwarna untuk menarik minat membaca siswa.
12.	Cerita ketiga bagian 1	Pada cerita ketiga bagian pertama, menggambarkan seorang guru yang menjelaskan pada siswa-siswanya tentang pentingnya menjaga kebersihan dan tidak

	Sakwise pelajaran, Bu Ani ngelingake murid-murid kabeh, supoyo ora tuku jajan sembarangan. "Cah! Saiki usume penyakit ono neng endi-endi. Ojo jajan sembarangan yo! Tenimbang mengko wetenge lara njur ora bisa mlebu sekolah." "Enggeh Bu" Murid-murid mangsuli bebarengan. 	membeli makanan sembarangan.
13.	Cerita ketiga bagian 2 Dumadakan ono bocah siji sing angel kandanane jenenge Dian. Bocahe ora tuku jajan neng kantin sekolah, malah tuku neng ngarep sekolah. 	Pada bagian ke-dua menceritakan salah satu siswa yang tidak mengindahkan nasihat gurunya. Ia membeli jajanan yang tidak higienis.
14.	Cerita ketiga bagian 3	Pada bagian ke-tiga menggambarkan salah satu siswa yang menasihati siswa lainnya karena didapati telah membeli makanan sembarangan.

	Dian diomongi karo Susi "Dian! Bu Ani wis ngandani to? ora oleh tuku jajan sembarangan kok awakmu tuku?" "Halaah! aku ora bakal lara sebab mangan jajan iki. Iki loh enak jajane." Jawab Dian "Yo wis sak karepmu sing penting aku wis ngilingake loh yo!"  18	
15.	Cerita ketiga bagian 4  Sesuke Dian ora mlebu sekolah amergo lara weteng lan digowo ing Puskesmas. Dian getun amergo ora mirengake dawuhe Bu Ani supoyo ora jajan sembarangan. "Wis kapok Bu, aku ora jajan sembarangan maneh." Matur Dian menyang Ibune. 19	Pada bagian ke-empat menceritakan akibat dari kebiasaan membeli makanan sembarangan.
16.	Uji kemampuan siswa	Pada lembar ini siswa ditugaskan untuk, 1) Mengurutkan gambar stiker yang sudah disiapkan dan ditempelkan sesuai urutan cerita yang sudah dibaca kemudian menceritakan di

	latihan soal 1. Urutne gambar-gambar ing ngisor iki sesuai crita sing wis di woco! lan critakna maneh ing ngarep kelas! 1 2 3 4 2. Tulisen crita sing wis di woco mau nganggo bosomu dewe!  20	depan kelas, 2) menuliskan cerita yang sudah dibaca pada kolom yang sudah disediakan. Lembar latihan soal ini di tempatkan pada setiap akhir cerita
--	---	---

B. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli

Data validasi produk pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa dilakukan dalam lima tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Jurusan PGMI sebagai ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa yang dilakukan oleh Dosen PGMI sebagai ahli Bahasa. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa yang dilakukan oleh Dosen Jurusan PGMI sebagai ahli media pembelajaran. Tahap keempat diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa yang dilakukan oleh Guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas II SD atau MI sebagai ahli pembelajaran. Selanjutnya tahap terakhir diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa yang dilakukan pada uji coba lapangan oleh 30 koresponden. Identitas subyek validasi ahli isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *Linkert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari Validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian.

1. Hasil Validasi Ahli Isi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa adalah berupa buku media pembelajaran, paparan deskriptif hasil validasi ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara siswa kelas II SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3.

1) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif hasil validasi ahli isi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Ahli Isi Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Keterampilan Menulis dan Berbicara

NO	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Ketepatan judul dengan isi cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan Bahasa anak.	4	5	80	valid	Tidak revisi
4.	Kemudahan Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

5.	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam media pembelajaran.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Kejelasan isi cerita	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Kemenarikan pewajahan atau pengemasan media pembelajaran.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Ketepatan penggunaan ilustrasi.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
10.	Keruntutan penyajian isi cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
	Jumlah	47	50	94	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 94% Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran dipaparkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi Mata Pelajaran Bahasa Jawa
pada Keterampilan Menulis dan Berbicara**

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Dra. Siti Annijat M, M.Pd	Perhatikan kontras warna untuk memperoleh keterbacaan wacananya	Warna font lebih baik hitam dengan background terang

Semua data hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli Bahasa adalah berupa media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli Bahasa

terhaddap produk pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pad tabel 4.4 dan 4.5.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli Bahasa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Ahli Bahasa Terhadap Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara

NO	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Pemilihan kosa kata pada teks cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Kejelasan ejaan pada teks cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Kejelasan struktur kalimat pada teks cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Ketepatan tanda baca pada teks cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Konsistensi penggunaan Bahasa anak pada teks cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

7.	Ketepatan penatan teks cerita materi pembelajaran.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Kejelasan tulisan atau pengetikan.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Kemudahan Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Keruntutan penyajian isi cerita.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
	Jumlah	50	50	100	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100= Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka ppengamatan yang dilakukan oleh ahli Bahasa keseluruhan mencapai 100% Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli Bahasa mata pelajaran Bahasa Jawa dalam pernyataan terbuka

yang berkenaan dengan media pembelajaran dipaparkan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Keterampilan Menulis dan Berbicara

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Dra. Siti Annijat M, M.Pd	Bahasa perlu dicermati kembali	Gunakan Bahasa komunikasi yang jelas

Semua data hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli Bahasa mata pelajaran Bahasa Jawa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

3. Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain adalah berupa media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli Bahasa terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

Ahli desain media 1

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli Bahasa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

**Hasil Penilaian Ahli Desain Terhadap Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara**

NO	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Tampilan media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Media sesuai dengan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Kejelasan tulisan atau pengetikan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

9.	Ketepatan penempatan gambar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
10.	Kemenarikan Bahasa yang digunakan media pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak revisi
	Jumlah	47	50	94	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 94% Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid

1) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli desain media dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran dipaparkan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa Mata Pelajaran Bahasa
Jawa pada Keterampilan Menulis dan Berbicara**

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Dr. Muhammad Walid, MA	Margin atas dan kiri mohon diperhatikan untuk dipotong dan dijilid	-

Semua data hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli desain media dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

Ahli desain media 2

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli Bahasa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

**Hasil Penilaian Ahli Desain Terhadap Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara**

NO	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Tampilan media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Kejelasan gambar pada media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

3.	Kejelasan suara pada media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Ketepatan background lagu yang digunakan pada media pembelajaran	4	5	80	valid	Tidak revisi
5.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Ketepatan layout dalam pengetikan	4	5	80	valid	Tidak revisi
7.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf dalam media pembelajaran	4	5	80	valid	Tidak revisi
8.	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
9.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	4	5	80	valid	Tidak revisi
10.	Ketepatan penempatan gambar	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
11.	Kemudahan Bahasa yang digunakan media pembelajaran	4	5	80	Sangat valid	Tidak revisi
12.	Kejelasan tulisan dalam pengetikan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
	Jumlah	55	60	92	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 92% Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli desain media dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran dipaparkan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Keterampilan Menulis dan Berbicara

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Abid Yusron, D.Kom.	Background diperbaiki lagi agar lebih menarik	Pilih background yang sesuai dengan karakteristik anak-anak

Semua data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli desain media dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

4. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran adalah berupa media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11.

3) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli Bahasa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Terhadap Buku Cerita Bergambar

Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara

NO	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada ketrampilan menulis dan berbicara	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

2.	Membantu guru dalam menyampaikan materi	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3.	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Jawa	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
5.	Kesesuaian isi materi dengan SK dan KD.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Kesesuaian penggunaan gambar dan ilustrasi dengan materi dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
8.	Kejelasan soal-soal latihan (evaluasi) pada media pembelajaran	4	5	80	valid	Tidak revisi
9.	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara siswa	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
10.	Memenuhi kriteria media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
11.	Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
12.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
	Jumlah	59	60	98	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran keseluruhan mencapai 98%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

4) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran dipaparkan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Pembelajaran Mata Pelajaran

Bahasa Jawa pada Keterampilan Menulis dan Berbicara

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Watini, A.Ma	Media sangat menarik dan membuat siswa lebih aktif di kelas dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan	-

Semua data hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa sebelum diuji cobakan pada siswa pengguna produk pengembangan.

C. Uji Coba Kelompok Kecil

Produk pengembangan yang diserahkan kepada siswa kelas 2 adalah berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa. Paparan deskriptif hasil penilaian tanggapan siswa kelas eksperimen dan kontrol uji coba kelompok kecil dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas 2 SD/MI yang diajukan melalui metode kuiseoner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.12

Data kuantitatif hasil penilaian tanggapan siswa kelas eksperimen uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Hasil Penilaian Tanggapan Siswa Kelas II Uji Coba Kelompok Kecil

No	Pernyataan	x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Buku cerita bergambar Bahasa Jawa memudahkan siswa dalam belajar	5	5	5	5	3	4	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi
2.	Buku cerita bergambar Bahasa Jawa	4	5	5	4	4	5	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi

	dapat memberi semangat belajar pada siswa.											
3.	Buku cerita bergambar Bahasa Jawa dapat membuat siswa paham dalam pelajaran	4	5	4	4	5	3	25	30	83	valid	Tidak revisi
4.	Soal latihan pada buku cerita bergambar Bahasa Jawa mudah.	4	4	5	4	3	5	25	30	83	valid	Tidak revisi
5.	Siswa bisa membaca dengan mudah pada buku cerita berambar Bahasa Jawa.	5	5	5	5	5	4	29	30	97	Sangat valid	Tidak revisi
6.	Dalam membaca buku Cerita bergambar Bahasa Jawa menemukan kata-kata sulit.	5	5	4	4	5	4	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi
7.	Menjadikan siswa aktif dan percaya diri saat melaksanakan tugas berbicara pada latihan soal.	4	4	3	4	4	5	24	30	80	valid	Tidak revisi
8.	Siswa merasa senang dan tertarik pada buku cerita bergambar Bahasa Jawa	5	5	4	5	5	5	29	30	97	Sangt valid	Tidak revisi
	Jumlah	36	38	35	35	34	35	213	240	88	valid	Tidak revisi

Keterangan :

x_1 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Muhammad Rafly Atallah

x_2 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Ardhisa Aira Evriada

x_3 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Alisa Permata Nur Aini

x_4 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Vhilda Chelsea Pertiwi

x_5 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Muhammad Ibnu Mubarak B.

x_6 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Mai Lailatul Rahma

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x_{1-6}$ = Jumlah jawaban koresponden kelompok kecil siswa kelas 2

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka tanggapan siswa kelompok kecil mencapai 88% Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid/tidak revisi.

D. Hasil Uji Coba Lapangan

Produk pengembangan diujikan pada siswa kelas II SD/MI dilakukan mulai tanggal 8 Agustus 2016 sampai 27 Agustus 2016. Uji coba dilakukan dikelas 2 MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yakni menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelompok yang dibedakan menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa, seangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajara konvensional. Peneliti mengambil 15 siswa dari kelompok eksperimen dan 15 siswa dari kelompok kontrol. Daftar nama responden dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.13

**Daftar Nama Responden Kelompok Kontrol Kelas II MI Sabilul Huda
Senden Peterongan Jombang**

Responden	Nama Responden
1	Ahmad Miftahus Surur
2	Alisa Permata Nur Aini
3	Dian Anggraini
4	Fitri Nur Faizah
5	Makayla Julieta Putri
6	Muhammad Ibnu Mubarak B.
7	M. Nizam Akhtar Ramadhani
8	Muchammad Ikhilil Arfian
9	Pandu Putra Arfiansyah
10	Nesha Vidia Anggraeni

11	Salsabilla Tiara Anindya
12	Vildha Chelsea Pertiwi
13	Mei Sinta Nur Amelia
14	Izzudin Hidayatullah
15	Nazwa Helvi Annisa



Tabel 4.14

**Daftar Nama Responden Kelompok Eksperimen Kelas II MI Sabilul Huda
Senden Peterongan Jombang**

Responden	Nama Responden
1	Ardhisa Aira Evriada
2	Amar Asadullah Al Rasyid
3	Chelsea Julia Putri Agustin
4	Fela Dwi Aprelia
5	Fabian Pratama Hadi
6	Mai Lailatul Rahma
7	Mohammad Sahrur Romadhoni
8	Muhammad Aditya Irwansyah
9	Muhammad Rafly Attallah
10	Nafys Zamzami
11	Nur Ainiyah Ahdianillah
12	Putri Nazala Salsabila
13	Serliyana Putri Salsabila
14	Muhammad Azmi Habiburahman
15	Bunga Elvira Koirunnisa

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III, pengumpulan data pada penilaian ini menggunakan angket, tes hasil belajar pre-test dan post-test, dan penilaian ketrampilan menulis serta keterampilan berbicara.

1) Data Kuantitatif

a. Penilaian angket siswa

Paparan data kuantitatif meliputi hasil penskoran berupa presentase dari angket siswa di kelas eksperimen dan hasil pre-test dan post-test siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun paparan data kuantitatif dari hasil uji coba adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15

a. Penyajian Data Hasil Penilaian Angket Siswa

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas II SD/MI

No	Pernyataan	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.	
1.	Buku cerita bergambar Bahasa Jawa memudahkan siswa dalam belajar	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	69	75	Sangat valid	Tidak revisi	
2.	Buku cerita bergambar Bahasa Jawa dapat memberi semangat belajar pada siswa.	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	68	75	Sangat valid	Tidak revisi	
3.	Buku cerita bergambar Bahasa Jawa dapat membuat siswa paham dalam pelajaran	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	63	75	valid	Tidak revisi	
4.	Soal latihan pada buku cerita bergambar Bahasa Jawa mudah.	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	63	75	valid	Tidak revisi	
5.	Siswa bisa membaca dengan mudah pada buku cerita berambar bahasa Jawa.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73	75	Sangat valid	Tidak revisi	
6.	Dalam membaca buku Cerita bergambar bahasa Jawa menemukan kata-kata sulit.	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	68	75	Sangat valid	Tidak revisi	
7.	Menjadikan siswa aktif dan percaya diri saat melaksanakan tugas berbicara pada latihan soal.	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	56	75	valid	Tidak revisi	
8.	Siswa merasa senang dan tertarik pada buku cerita bergambar Bahasa Jawa	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72	75	Sangat valid	Tidak revisi	
Jumlah		36	38	35	35	34	35	35	38	35	38	35	34	35	36	36	532	600	89	valid	Tidak revisi

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x_{1-15}$ = Jumlah jawaban koresponden siswa kelas 2

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Keterangan :

- x_1 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Ardhisa Aira Evriada
- x_2 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Amar Asadullah Al Rasyid
- x_3 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Chelsea Julia Putri Agustin
- x_4 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Fela Dwi Aprelia
- x_5 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Fabian Pratama Hadi
- x_6 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Mai Lailatul Rahma
- x_7 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Mohammad Sahrur Romadhoni
- x_8 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Muhammad Aditya Irwansyah
- x_9 : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Muhammad Rafly Attallah
- x_{10} : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan
Jombang bernama Nafys Zamzami

- x_{11} : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan Jombang bernama Salsabilla Tiara Anindya
- x_{12} : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan Jombang bernama Putri Nazala Salsabila
- x_{13} : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan Jombang bernama Serliyana Putri Salsabila
- x_{14} : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan Jombang bernama Muhammad Azmi Habiburahman
- x_{15} : Responden 1 adalah siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan Jombang bernama Bunga Elvira Koirunnisa
- $\sum x_{1-15}$: Jumlah jawaban koresponden siswa kelas 2
- $\sum x_i$: Jumlah jawaban tertinggi
- 100 : Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka tanggapan siswa mencapai 89% Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid/tidak revisi.

b. Penyajian Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-tes Siswa Kelas II MI Sabilul Huda Sendeb Peterongan Jombang

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pengamatan di kelas II yang berjumlah 30 siswa, peneliti membagi dua kelompok, lima belas siswa sebagai kelompok eksperimen dan lima belas siswa sebagai kelompok kontrol. Berdasarkan pengamatan, kegiatan pembelajaran Bahasa

Jawa keterampilan menulis dan berbicara di kelas II dilakukan dengan pembelajaran konvensional dimana Guru memberikan materi dengan metode ceramah dan penugasan, yakni siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal-soal pada LKS. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai Guru pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun materi perlakuan dengan pokok Bahasa yang sama yaitu keterampilan menulis dan berbicara.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan pre-test pada siswa kelas II kelompok kontrol dan eksperimen. Pemberian pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil pre-test sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.16, 4.17, dan 4.18. Pada pertemuan berikutnya, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa pada kelompok eksperimen.

Pada kelompok kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar kerja yang mana didalamnya terdapat narasi dan percakapan tanpa gambar. Setelah itu para siswa dalam kelompok kontrol mengerjakan soal-soal latihan dalam lembar kerja tersebut.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, kemudian peneliti memberikan post-test untuk kelompok kontrol dan eksperimen. Post-test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mahir dalam keterampilan menulis dan berbicara. Adapun hasil post-test dipaparkan dalam tabel 4.19, 4.20 dan 4.21.

Tabel 4.16

Hasil Nilai Pre-test Siswa kelas II kelompok Eksperimen

No.	Nama Siswa	Penilaian aspek menulis				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ardhisa Aira Evriada	3	2	2	3	10	83	T
2.	Amar Asadullah Al Rasyid	2	2	1	3	8	67	BT
3.	Chelsea Julia Putri Agustin	1	1	2	3	7	58	BT
4.	Fela Dwi Aprelia	1	2	1	3	7	58	BT
5.	Fabian Pratama Hadi	2	1	1	3	7	58	BT
6.	Mai Lailatul Rahma	1	1	1	3	6	50	BT
7.	Mohammad Sahrur Romadhoni	1	1	2	3	7	58	BT
8.	Muhammad Aditya Irwansyah	1	2	1	2	6	50	BT
9.	Muhammad Rafly Attallah	2	1	3	3	9	75	T
10.	Nafys Zamzami	1	2	2	2	7	58	BT
11.	Nur Ainiyah Ahdianillah	2	1	1	3	7	58	BT
12.	Putri Nazala Salsabila	1	2	1	3	7	58	BT
13.	Serliyana Putri Salsabila	2	2	1	3	8	67	BT
14.	Muhammad Azmi Habiburahman	1	1	1	3	6	50	BT
15.	Bunga Elvira Koirunnisa	1	1	2	3	7	58	BT
Jumlah							60	
No	Nama Siwa	Penilaian Aspek Berbicara				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			

1.	Ardhisa Aira Evriada	2	2	3	1	8	67	BT
2.	Amar Asadullah Al Rasyid	1	1	2	3	7	58	BT
3.	Chelsea Julia Putri Agustin	1	2	2	1	6	50	BT
4.	Fela Dwi Aprelia	1	1	2	1	5	42	BT
5.	Fabian Pratama Hadi	2	1	3	2	8	67	BT
6.	Mai Lailatul Rahma	1	2	2	1	6	50	BT
7.	Mohammad Sahrur Romadhoni	1	1	2	1	5	42	BT
8.	Muhammad Aditya Irwansyah	1	1	2	1	5	42	BT
9.	Muhammad Rafly Attallah	2	3	3	2	10	83	T
10.	Nafys Zamzami	1	1	3	2	7	58	BT
11.	Nur Ainiyah Ahdianillah	1	2	2	1	6	50	BT
12.	Putri Nazala Salsabila	1	1	3	1	6	50	BT
13.	Serliyana Putri Salsabila	1	1	2	1	5	42	BT
14.	Muhammad Azmi Habiburahman	2	1	2	2	7	58	BT
15.	Bunga Elvira Koirunnisa	1	2	2	1	6	50	BT
Jumlah							54	

Keterangan :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

N = Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan ($3 \times 4 = 12$)

100 = Bilangan tetap setelah data dianalisis.

Penilaian aspek menulis

A = Kelengkapan struktur kalimat

B = Kepaduan paragraf

C = Penggunaan tanda baca

D = Kesesuaian dengan isi cerita

Penilaian aspek berbicara

A = Lafal

B = Kelancaran

C = Runtut

D = Percaya diri

Tabel 4.17

Hasil Nilai Pre-test Siswa kelas II kelompok Kontrol

No.	Nama Siswa	Penilaian aspek menulis				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ahmad Miftahus Surur	1	2	1	3	7	58	BT
2.	Alisa Permata Nur Aini	2	1	3	3	9	75	T
3.	Dian Anggraini	1	1	2	2	6	50	BT
4.	Fitri Nur Faizah	1	1	2	3	7	58	BT
5.	Makayla Julieta Putri	1	2	1	3	7	58	BT
6.	Muhammad Ibnu Mubarak B.	2	2	1	3	8	67	BT
7.	M. Nizam Akhtar Ramadhani	2	1	1	3	7	58	BT
8.	Muchammad Ikhilil Arfian	1	1	1	3	6	50	BT

9.	Pandu Putra Arfiansyah	1	1	2	2	6	50	BT
10.	Nesha Vidia Anggraeni	1	2	1	3	7	58	BT
11.	Salsabilla Tiara Anindya	1	2	1	3	7	58	BT
12.	Vildha Chelsea Pertiwi	2	1	3	3	9	75	T
13.	Mei Sinta Nur Amelia	2	2	1	3	8	67	BT
14.	Izzudin Hidayatullah	2	1	1	2	6	50	BT
15.	Nazwa Helvi Annisa	1	2	1	3	7	58	BT
Jumlah		21	22	22	42	107	59	
No	Nama Siwa	Penilaian Aspek Berbicara				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ahmad Miftahus Surur	1	1	2	1	5	42	BT
2.	Alisa Permata Nur Aini	2	2	3	1	8	67	BT
3.	Dian Anggraini	1	1	2	1	5	42	BT
4.	Fitri Nur Faizah	1	1	1	1	4	33	BT
5.	Makayla Julieta Putri	1	1	2	1	5	42	BT
6.	Muhammad Ibnu Mubarak B.	1	1	2	3	7	58	BT
7.	M. Nizam Akhtar Ramadhani	1	2	2	1	6	50	BT
8.	Muchammad Ikhilil Arfian	2	2	3	1	8	67	BT
9.	Pandu Putra Arfiansyah	1	1	2	2	6	50	BT
10.	Nesha Vidia Anggraeni	1	1	2	1	5	42	BT
11.	Salsabilla Tiara Anindya	1	2	2	1	6	50	BT

12.	Vildha Chelsea Pertiwi	2	3	3	1	9	75	T
13.	Mei Sinta Nur Amelia	2	2	3	1	8	67	BT
14.	Izzudin Hidayatullah	1	1	2	2	6	50	BT
15.	Nazwa Helvi Annisa	1	1	2	1	5	42	BT
Jumlah							52	

Keterangan :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

N = Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan (3x4=12)

100 = Bilangan tetap setelah data dianalisis.

Penilaian aspek menulis

A = Kelengkapan struktur kalimat

B = Kepaduan paragraf

C = Penggunaan tanda baca

D = Kesesuaian dengan isi cerita

Penilaian aspek berbicara

A = Lafal

B = Kelancaran

C = Runtut

D = Percaya diri

Tabel 4.18

**Rekap Nilai Pre-test Keterampilan Menulis dan Membaca Kelompok
Kontrol dan Eksperimen Kelas II MI Sabilul Huda**

Kelompok Kontrol				
No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan menulis	Nilai Keterampilan Berbicara	Total Nilai
1.	Ahmad Miftahus Surur	58	42	50
2.	Alisa Permata Nur Aini	75	67	71
3.	Dian Anggraini	50	42	46
4.	Fitri Nur Faizah	58	33	45
5.	Makayla Julieta Putri	58	42	50
6.	Muhammad Ibnu Mubarak B.	67	58	62
7.	M. Nizam Akhtar Ramadhani	58	50	54
8.	Muchammad Ikhlil Arfian	50	67	58
9.	Pandu Putra Arfiansyah	50	50	50
10.	Nesha Vidia Anggraeni	58	42	50
11.	Salsabilla Tiara Anindya	58	50	54
12.	Vildha Chelsea Pertiwi	75	75	75
13.	Mei Sinta Nur Amelia	67	67	67
14.	Izzudin Hidayatullah	50	50	50
15.	Nazwa Helvi Annisa	58	42	50
Kelompok Eksperimen				
No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan menulis	Nilai Keterampilan Berbicara	Total Nilai
	Ardhisa Aira Evriada	83	67	75
	Amar Asadullah Al Rasyid	67	58	62
	Chelsea Julia Putri Agustin	58	50	54
	Fela Dwi Aprelia	58	42	50
	Fabian Pratama Hadi	58	67	62

	Mai Lailatul Rahma	50	50	50
	Mohammad Sahrur Romadhoni	58	42	50
	Muhammad Aditya Irwansyah	50	42	46
	Muhammad Rafly Attallah	75	83	79
	Nafys Zamzami	58	58	58
	Nur Ainiyah Ahdianillah	58	50	54
	Putri Nazala Salsabila	58	50	54
	Serliyana Putri Salsabila	67	42	54
	Muhammad Azmi Habiburahman	50	58	54
	Bunga Elvira Koirunnisa	58	50	54

Keterangan :

$$N = \frac{NM + NB}{2}$$

N = Total Nilai

NM = Nilai keterampilan menulis

NB = Nilai keterampilan membaca

Tabel 4.19

Hasil Nilai Post-test Siswa kelas II kelompok Eksperimen

No.	Nama Siswa	Penilaian aspek menulis				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ardhisa Aira Evriada	3	3	2	3	11	92	T
2.	Amar Asadullah Al Rasyid	2	2	2	3	9	75	T

3.	Chelsea Julia Putri Agustin	3	2	2	3	10	83	T
4.	Fela Dwi Aprelia	2	2	2	3	9	75	T
5.	Fabian Pratama Hadi	3	2	2	3	10	83	T
6.	Mai Lailatul Rahma	3	2	2	3	10	83	T
7.	Mohammad Sahrur Romadhoni	2	2	3	3	10	83	T
8.	Muhammad Aditya Irwansyah	3	2	1	3	9	75	T
9.	Muhammad Rafly Attallah	3	3	2	3	11	92	T
10.	Nafys Zamzami	2	2	1	3	8	67	BT
11.	Nur Ainiyah Ahdianillah	3	2	2	3	10	83	T
12.	Putri Nazala Salsabila	2	2	2	3	9	75	T
13.	Serliyana Putri Salsabila	2	3	2	3	10	83	T
14.	Muhammad Azmi Habiburahman	2	2	1	3	8	67	BT
15.	Bunga Elvira Koirunnisa	3	2	2	3	10	83	T
Jumlah							80	
No	Nama Siwa	Penilaian Aspek Berbicara				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ardhisa Aira Evriada	2	3	3	2	10	83	T
2.	Amar Asadullah Al Rasyid	2	2	3	3	10	83	T
3.	Chelsea Julia Putri Agustin	2	2	3	1	8	67	BT
4.	Fela Dwi Aprelia	2	2	3	1	8	67	BT
5.	Fabian Pratama Hadi	2	2	3	2	9	75	T

6.	Mai Lailatul Rahma	2	3	3	2	10	83	T
7.	Mohammad Sahrur Romadhoni	2	2	3	2	9	75	T
8.	Muhammad Aditya Irwansyah	3	3	2	2	10	83	T
9.	Muhammad Rafly Attallah	3	3	3	2	11	92	T
10.	Nafys Zamzami	2	2	3	3	10	83	T
11.	Nur Ainiyah Ahdianillah	3	3	3	1	10	83	T
12.	Putri Nazala Salsabila	2	3	3	1	9	75	T
13.	Serliyana Putri Salsabila	2	3	3	1	9	75	T
14.	Muhammad Azmi Habiburahman	3	2	3	2	10	83	T
15.	Bunga Elvira Koirunnisa	2	2	3	2	9	75	T
Jumlah							79	

Keterangan :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

N = Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan (3x4=12)

100 = Bilangan tetap setelah data dianalisis.

Penilaian aspek menulis

A = Kelengkapan struktur kalimat

B = Kepaduan paragraf

C = Penggunaan tanda baca

D = Kesesuaian dengan isi cerita

Penilaian aspek berbicara

- A = Lafal
 B = Kelancaran
 C = Runtut
 D = Percaya diri

Tabel 4.20

Hasil Nilai Post-test Siswa kelas II kelompok Kontrol

No.	Nama Siswa	Penilaian aspek menulis				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ahmad Miftahus Surur	2	2	1	2	7	58	BT
2.	Alisa Permata Nur Aini	2	2	3	3	10	83	T
3.	Dian Anggraini	2	1	2	2	7	58	BT
4.	Fitri Nur Faizah	2	1	2	3	8	67	BT
5.	Makayla Julieta Putri	2	2	2	2	8	67	BT
6.	Muhammad Ibnu Mubarak B.	2	2	1	3	8	67	BT
7.	M. Nizam Akhtar Ramadhani	3	2	1	2	8	67	BT
8.	Muchammad Ikhilil Arfian	2	2	1	2	7	58	BT
9.	Pandu Putra Arfiansyah	2	2	1	2	7	58	BT
10.	Nesha Vidia Anggraeni	1	2	2	3	8	67	BT
11.	Salsabilla Tiara Anindya	2	3	1	2	8	67	BT
12.	Vildha Chelsea Pertiwi	3	2	2	2	9	75	T
13.	Mei Sinta Nur Amelia	1	2	2	3	8	67	BT

14.	Izzudin Hidayatullah	1	2	1	2	6	50	BT
15.	Nazwa Helvi Annisa	2	2	1	2	7	58	BT
Jumlah							64	
No	Nama Siwa	Penilaian Aspek Berbicara				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ahmad Miftahus Surur	1	1	2	1	5	42	BT
2.	Alisa Permata Nur Aini	2	2	3	1	8	67	BT
3.	Dian Anggraini	2	2	2	1	7	58	BT
4.	Fitri Nur Faizah	2	1	1	1	5	42	BT
5.	Makayla Julieta Putri	2	1	2	1	6	50	BT
6.	Muhammad Ibnu Mubarak B.	2	2	3	3	9	75	T
7.	M. Nizam Akhtar Ramadhani	2	1	2	1	6	50	BT
8.	Muchammad Ikhilil Arfian	2	2	3	1	8	67	BT
9.	Pandu Putra Arfiansyah	1	1	2	2	6	50	T
10.	Nesha Vidia Anggraeni	2	1	2	1	6	50	BT
11.	Salsabilla Tiara Anindya	2	1	3	1	7	58	BT
12.	Vildha Chelsea Pertiwi	2	2	3	2	9	75	T
13.	Mei Sinta Nur Amelia	2	1	3	1	7	58	BT
14.	Izzudin Hidayatullah	1	1	2	2	6	50	T
15.	Nazwa Helvi Annisa	2	1	2	1	6	50	BT
Jumlah							56	
No.	Nama Siswa	Penilaian aspek menulis				Skor	Nilai	Ket.

		A	B	C	D			
1.	Ardhisa Aira Evriada	3	3	2	3	11	92	T
2.	Amar Asadullah Al Rasyid	2	2	2	3	9	75	T
3.	Chelsea Julia Putri Agustin	3	2	2	3	10	83	T
4.	Fela Dwi Aprelia	2	2	2	3	9	75	T
5.	Fabian Pratama Hadi	3	2	2	3	10	83	T
6.	Mai Lailatul Rahma	3	2	2	3	10	83	T
7.	Mohammad Sahrur Romadhoni	2	2	3	3	10	83	T
8.	Muhammad Aditya Irwansyah	3	2	1	3	9	75	T
9.	Muhammad Rafly Attallah	3	3	2	3	11	92	T
10.	Nafys Zamzami	2	2	1	3	8	67	BT
11.	Nur Ainiyah Ahdianillah	3	2	2	3	10	83	T
12.	Putri Nazala Salsabila	2	2	2	3	9	75	T
13.	Serliyana Putri Salsabila	2	3	2	3	10	83	T
14.	Muhammad Azmi Habiburahman	2	2	1	3	8	67	BT
15.	Bunga Elvira Koirunnisa	3	2	2	3	10	83	T
Jumlah							80	
No	Nama Siwa	Penilaian Aspek Berbicara				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1.	Ardhisa Aira Evriada	2	3	3	2	10	83	T
2.	Amar Asadullah Al Rasyid	2	2	3	3	10	83	T
3.	Chelsea Julia Putri Agustin	2	2	3	1	8	67	BT

4.	Fela Dwi Aprelia	2	2	3	1	8	67	BT
5.	Fabian Pratama Hadi	2	2	3	2	9	75	T
6.	Mai Lailatul Rahma	2	3	3	2	10	83	T
7.	Mohammad Sahrur Romadhoni	2	2	3	2	9	75	T
8.	Muhammad Aditya Irwansyah	3	3	2	2	10	83	T
9.	Muhammad Rafly Attallah	3	3	3	2	11	92	T
10.	Nafys Zamzami	2	2	3	3	10	83	T
11.	Nur Ainiyah Ahdianillah	3	3	3	1	10	83	T
12.	Putri Nazala Salsabila	2	3	3	1	9	75	T
13.	Serliyana Putri Salsabila	2	3	3	1	9	75	T
14.	Muhammad Azmi Habiburahman	3	2	3	2	10	83	T
15.	Bunga Elvira Koirunnisa	2	2	3	2	9	75	T
Jumlah							79	

Keterangan :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

N = Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan (3x4=12)

100 = Bilangan tetap setelah data dianalisis.

Penilaian aspek menulis

A = Kelengkapan struktur kalimat

B = Kepaduan paragraf

C = Penggunaan tanda baca

D = Kesesuaian dengan isi cerita

Penilaian aspek berbicara

A = Lafal

B = Kelancaran

C = Runtut

D = Percaya diri

Tabel 4.21

Rekap Nilai Post-test Keterampilan Menulis dan Membaca Kelompok Kontrol dan Eksperimen Kelas II MI Sabilul Huda

Kelompok Kontrol				
No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan menulis	Nilai Keterampilan Berbicara	Total Nilai
1.	Ahmad Miftahus Surur	58	42	50
2.	Alisa Permata Nur Aini	83	67	75
3.	Dian Anggraini	58	58	58
4.	Fitri Nur Faizah	67	42	54,5
5.	Makayla Julieta Putri	67	50	58,5
6.	Muhammad Ibnu Mubarak B.	67	75	71
7.	M. Nizam Akhtar Ramadhani	67	50	58,5
8.	Muchammad Ikhilil Arfian	58	67	62,5
9.	Pandu Putra Arfiansyah	58	50	54

10.	Nesha Vidia Anggraeni	67	50	58,5
11.	Salsabilla Tiara Anindya	67	58	62,5
12.	Vildha Chelsea Pertiwi	75	75	75
13.	Mei Sinta Nur Amelia	67	58	62,5
14.	Izzudin Hidayatulllah	50	50	50
15.	Nazwa Helvi Annisa	50	50	50
Kelompok Eksperimen				
No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan menulis	Nilai Keterampilan Berbicara	Total Nilai
1.	Ardhisa Aira Evriada	92	83	87,5
2.	Amar Asadullah Al Rasyid	75	83	79
3.	Chelsea Julia Putri Agustin	83	67	75
4.	Fela Dwi Aprelia	75	67	71
5.	Fabian Pratama Hadi	83	75	69
6.	Mai Lailatul Rahma	83	83	83
7.	Mohammad Sahrur Romadhoni	83	75	79

8.	Muhammad Aditya Irwansyah	75	83	79
9.	Muhammad Rafly Attallah	92	92	92
10.	Nafys Zamzami	67	83	75
11.	Nur Ainiyah Ahdianillah	83	83	83
12.	Putri Nazala Salsabila	75	75	75
13.	Serliyana Putri Salsabila	83	75	79
14.	Muhammad Azmi Habiburahman	67	83	75
15.	Bunga Elvira Koirunnisa	83	75	79

Keterangan :

$$N = \frac{NM + NB}{2}$$

N = Total Nilai

NM = Nilai keterampilan menulis

NB = Nilai keterampilan membaca

c. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis eskriptif. Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data. Data yang dideskripsikan antara lain data nilai hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam pengambilan keputusan dengan menghitung uji-t secara manual, diperoleh hasil melalui langkah-langkah sebagaimana berikut:

1. Membuat hipotesis H_0 dan H_I dalam bentuk deskriptif:

a. Hipotesis H_0 yaitu:

Tidak ada perbedaan hasil dari penggunaan pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk kelas II SD/MI dengan yang tidak menggunakan pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa siswa kelas II di MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

b. Hipotesis H_I yaitu:

Ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa dengan media Flip Book kelas IV dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa siswa kelas II di MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

2. Membuat hipotesis H_0 dan H_I dalam bentuk statistik

$$H_0 : \mu_a = \mu_b$$

$$H_I : \mu_a \neq \mu_b$$

3. Mencari Rata-Rata ($\bar{x}$), Standar Deviasi (S), dan Varians (S^2)

a. Rata-rata kelompok eksperimen ($\bar{x}_1$), dan kelompok kontrol ($\bar{x}_2$)

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum}{n_1}$$

$$= \frac{1190}{15}$$

$$= 79,3$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum}{n_2}$$

$$= \frac{900,5}{15}$$

$$= 60,03$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$: rata-rata nilai kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$: rata-rata nilai kelompok kontrol

n_1 : jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelompok kontrol

$\sum_1$: jumlah rata-rata kelompok eksperimen

$\sum_2$: jumlah rata-rata kelompok kontrol

b. Standar deviasi

kelompok eksperimen (S_1) dan kelompok kontrol (s_2)

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{391,15}{14}}$$

$$= \sqrt{27,939}$$

$$= 5,285$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{966,64}{14}}$$

$$= \sqrt{69,04}$$

$$= 8,30$$

Keterangan :

s_1 : Standar deviasi kelompok eksperimen

s_2 : Standar deviasi kelompok kontrol

x : nilai responden

$\bar{x}_1$: rata-rata nilai kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$: rata-rata kelompok nilai kontrol

n_1 : jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelompok kontrol

c. Varians kelompok eksperimen (S_1^2) dan kelompok kontrol (S_2^2)

$$S_1^2 = \frac{\sum(x - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}$$

Keterangan :

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

x : nilai responden

$\bar{x}_1$: rata-rata nilai kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$: rata-rata nilai kelompok kontrol

$$= \frac{391,15}{14}$$

$$=27,939$$

$$S_2^2 = \frac{\sum(x-\bar{x}_2)^2}{n_2-1}$$

$$= \frac{996,64}{14}$$

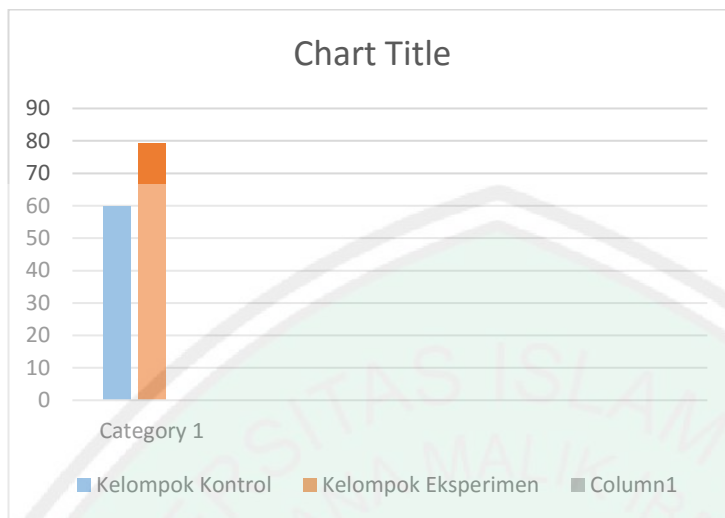
$$=69,04$$

Tabel 4.22

Nilai Rata-Rata Siswa antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Nilai	Nilai	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata-rata	79,3	60,03
Varians	27,939	69,04
Jumlah Siswa	15	15
Nilai tertinggi yang mungkin dicapai = 100	92	75
Nilai terendah yang mungkin dicapai = 0	71	50

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa hasil nilai siswa kelas eksperimen nilai rata-rata 79,3, varians 27,939. Sedangkan hasil siswa untuk kelas kontrol, nilai rata-rata 60,03 varians 69,04. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Rata-Rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol

d. Menghitung T_{hitung} dengan rumus :

Uji T dilakukan setelah mengetahui keragaman kedua data. Setelah dilakukan perhitungan data sebagai berikut :

6. Menghitung hasil F_{hitung} Posttest

$$F_{hitung\ postes} = \frac{s^2\ besar}{s^2\ kecil}$$

$$F_{hitung\ postes} = \frac{s^2\ kelas\ eksperimen}{s^2\ kelas\ kontrol}$$

$$F_{hitung\ postes} = \frac{27,939}{69,04}$$

$$F_{hitung\ postes} = 0,40$$

7. Mengetahui F_{tabel}

$$F_{tabel} = f(0.05, nb - 1, nk - 1)$$

$$F_{tabel} = f(0.05, 14, 14) = 2.48 \text{ (dilihat dari tabel statistik)}$$

Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$. Varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$. Pada data di atas diketahui bahwa $F_{\text{Hitung}} = 0,40 < F_{\text{Tabel}} = 2,48$, berarti data memiliki varian yang sama.⁵⁹

8. Setelah mengetahui bahwa data merupakan varian yang sama (*equal Variance*) maka untuk menghitung T_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{(19,27)}{\sqrt{\frac{(15-1)27,939^2 + (15-1)69,04^2}{15+15-2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{(19,27)}{\sqrt{\frac{391,146 + 966,56}{28} \left(\frac{2}{15} \right)}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{(19,27)}{\sqrt{\left(\frac{22715,4}{420} \right)}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{(19,27)}{\sqrt{6,465}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{(19,27)}{2,54}$$

$$T_{\text{hitung}} = 7,58$$

⁵⁹ <https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/06/uji-t-dua-sampel/> (diakses 22 November 2016 jam 21.35 wib)

9. Menentukan T_{tabel}

Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) $dk = n_1 - 1 = 15 - 1 = 14$, sehingga diperoleh data tabel ke-14 dengan demikian maka $T_{\text{tabel}} = 2,145$

10. Kriteria Pengambilan Keputusan

- c. Jika : $Thitung \leq T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- d. Jika : $Thitung \geq T_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

11. Membandingkan $Thitung$ dan T_{tabel}

Hasil $Thitung$ dan T_{tabel} adalah $7,58 \geq 2,145$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan hasil nilai menulis dan berbicara dengan menggunakan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk kelas II SD/MI dengan kelas II yang tidak menggunakan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk kelas II SD/MI di MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Pengembangan Produk

1. Proses Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

Proses pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh pengembang, memiliki desain berupa buku cerita bergambar yang didalamnya memuat gambar ilustrasi yang menarik di setiap bagian ceritanya dengan tujuan untuk mendeskripsikan jalannya setiap cerita. Media pembelajaran ini berisi tentang tiga cerita yang bertema lingkungan sekolah, dan disetiap ceritanya terdapat latihan soal yang digunakan untuk melatih keterampilan menulis dan berbicara siswa.

Hasil produk pengembangan berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa yang memiliki karakteristik tidak hanya memaparkan cerita tetapi juga didukung oleh gambar yang mendeskripsikan cerita tersebut. Dengan adanya buku cerita bergambar akan dapat menarik minat belajar siswa yang notabene masih tergolong kanak-kanak dan menyukai media berbentuk visual. Produk pengembangan media pembelajaran khususnya buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk kelas II ditujukan sebagai penunjang dalam

proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, media pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Jawa ditingkat sekolah dasar maupaun madrasah ibtidaiah masih sangat kurang menarik. Disisi lain beberapa materi yang ada di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa sulit dipahami oleh anak-anak dikarenakan kurang menguasai bahasa Jawa yang baik dan benar.

Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa didasarkan pada kondisi bahwa kurang minatnya pembelajaran bahasa Jawa bagi anak-anak terutama pada keterampilan menulis dan berbicara menggunakan bahasa Jawa dan saat pembelajaran bahasa Jawa guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga anak-anak kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Jawa, adapun nilainya banyak sekali yang dibawah standart ketuntasan minimum. Dengan demikian hasil pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara bahasa Jawa.

Atas dasar pertimbangan dan kenyataan diatas, mendorong pengembang untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa. Berkaitan dengan hal tersebut, pada mata pelajaran Bahasa Jawa bukan hanya sekedar mampu menulis dan berbicara, tetapi juga sedapat mungkin menumbuhkan kecintaan siswa terhadap ragam bahasa daerah dalam hal ini Bahasa Jawa. Sehingga proses belajar Bahasa Jawa lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran dan lebih menyenangkan bagi peserta didik.

Hal ini bersesuaian dengan capaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standart Nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu :

Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁶⁰

Proses pembelajaran bahasa Jawa pada dasarnya untuk membekali peserta didik dalam memahami dan mengenalkan budaya Jawa yaitu berbahasa Jawa. Dengan pemaparan tersebut, menjadi salah satu yang melatar belakangi perlu dikembangkannya produk media pembelajaran berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa.

Produk pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media pembelajaran buku cerita bergambar yang dikembangkan diantaranya: 1) media pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa ini menyajikan gambar disetiap cerita, dan lebih menekankan pada keaktifan siswa di kelas. 2) mengajak siswa secara aktif dan parsipatif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan dengan media menulis dan berbicara Bahasa Jawa yang dikembangkan ini siswa dapat secara langsung menggunakan media buku cerita, 3) media buku cerita bergambar Bahasa

⁶⁰ Permendiknas No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional Pendidikan, Pasal 19 No 1

Jawa tidak hanya menyajikan media cetak buku saja tetapi juga menyajikan media elektronik yaitu autoplay sebagai penunjang buku yang telah dibuat oleh pengembang untuk lebih mempermudah dan lebih interaktif bagi penggunanya.

Adapun kekurangan dari pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden peterongan Jombang adalah sebagai berikut:

1. Hanya sampai pada tahap uji coba lapangan (dua kelompok) dan tidak sampai pada tahap desiminasi dan implementasi.
2. Buku cerita bergambar kurang terjangkau apabila diproduksi secara masal bagi siswa di pedesaan yang mayoritas dari keluarga menengah kebawah.

2. Analisis Validasi Para Ahli

Tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.11 menunjukkan hasil validasi beberapa ahli, meliputi ahli materi, ahli isi bahasa media pembelajaran, dan ahli desain buku, maupun guru bidang mata pelajaran Bahasa Jawa terhadap pengembangan media pembelajaran Buku Cerita Bahasa Jawa dinilai sangat valid, terbukti dengan prosentase rata-rata perolehan hasil validasi oleh ahli isi materi menunjukkan 94% menyatakan sangat valid, hasil validasi oleh ahli media pembelajaran menunjukkan 92% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi oleh guru mata pelajaran menyatakan 98% menyatakan sangat valid, hasil validasi ahli bahasa

menunjukkan 100% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi ahli desain buku menunjukkan 94% menyatakan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa sudah sangat baik dan layak digunakan berdasarkan nilai dari beberapa ahli.

B. Analisis Keefektivan Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Kelas II SD/MI

Efektivitas buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara dapat dinyatakan dalam beberapa kriteria bahan ajar. Berbagai kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih bahan ajar sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan bahan ajar dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
2. Pengulangan kata atau kalimat akan memperkuat pemahaman.
3. Umpan balik positif dari bahan ajar yang dibuat akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
4. Siswa menjadi memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal itu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
5. Pengembangan yang ada pada bahan ajar akan mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.

6. Dan hasilnya kita akan mengetahui yang telah dicapai dan akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.⁶¹

Pada penelitian ini, buku cerita bergambar bahasa Jawa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria keefektifan. Hal ini dilihat dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen. Pada aspek ketepatan alat peraga dengan tujuan pembelajaran dinilai sudah sesuai. Buku cerita bergambar Bahasa Jawa sudah mencakup kompetensi dasar.

Buku cerita bergambar Bahasa Jawa sangat mudah dalam penggunaannya. Sehingga guru dapat menggunakan buku cerita bergambar Bahasa Jawa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas eksperimen, peserta didik terlihat aktif serta antusias dan mampu menjawab soal-soal latihan yang ada dibuku cerita bergambar Bahasa Jawa.

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa yang dicapai oleh siswa dalam waktu 6 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas 2 SD/MI memberikan pengaruh positif terhadap hasil

⁶¹Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi pengembangan pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010) hlm 160

belajar siswa. Pencapaian keefektifan buku cerita bergambar Bahasa Jawa ditunjukkan dengan adanya hasil *posttest* kelas eksperimen yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil *posttest* kelas kontrol.

Selain itu, media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar menulis dan membaca aksara Jawa siswa kelas 2 di MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) kelas kontrol yang lebih kecil dibanding kelas eksperimen pada soal *posttest* yaitu $60.03 < 79.33$, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa secara signifikan efektif dalam meningkatkan hasil nilai siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

Hasil uji t-test berkorelasi pada perhitungan manual dengan tingkat kepercayaan 0,05 dihasilkan $t_{hitung} = 7,58$ sedangkan $t_{tabel} = 2,145$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Ada perbedaan hasil nilai keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa pada siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil terhadap pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar Bahasa Jawa kelas II ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh pengembang, memiliki desain berupa buku cerita bergambar yang didalamnya memuat gambar ilustrasi yang menarik di setiap bagian ceritanya dengan tujuan untuk mendeskripsikan jalannya setiap cerita. Media pembelajaran ini berisi tentang tiga cerita yang bertema lingkungan sekolah, dan disetiap ceritanya terdapat latihan soal yang digunakan untuk melatih keterampilan menulis dan berbicara siswa.
2. Kualitas, efektivitas, dan kelayakan media sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara Bahasa Jawa siswa kelas II SD/MI. Hal ini dibuktikan dengan prosentase rata-rata perolehan hasil validasi oleh ahli isi/materi menunjukkan 94% menyatakan sangat valid, hasil validasi oleh ahli bahasa menunjukkan 100% menyatakan sangat valid, hasil validasi oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa menyatakan 98% menyatakan sangat valid, hasil validasi desain buku pembelajaran menunjukkan 94% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi ahli desain

media pembelajaran menunjukkan 92% menyatakan sangat valid. Selain penilaian dari beberapa validator ahli, dibuktikan lagi dengan nilai hasil analisis pengembangan buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang, yang diperoleh hasil nilai belajar siswa menunjukkan hasil nilai (skor) kelas kontrol lebih kecil dibanding kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) kelas kontrol yang lebih kecil dibanding kelas eksperimen pada soal *posttest* yaitu $60.03 < 79.33$, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar Bahasa Jawa secara signifikan efektif dalam meningkatkan hasil nilai siswa kelas 2 MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

Dengan demikian pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan penggunaan pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar Bahasa Jawa ini dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis dan berbicara siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya adalah:

1. Desain buku cerita bergambar bisa dibuat lebih menarik lagi dengan melibatkan beberapa orang yang memang ahli dalam mendesain baik dari segi gambar/ilustrasi maupun isi yang ada didalamnya.
2. Perlu adanya pengembangan cerita agar lebih berkesan dan menyampaikan pesan moral tertentu
3. Perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran bahasa Jawa untuk melestarikan budaya Jawa.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan pengembangan buku cerita bergambar agar memperhatikan kesesuaian dalam memilih cerita yang disesuaikan dengan objek penelitian yang akan dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:PT RINEKA CIPTA.
- Amri, Sofan dan lif Khoiru Ahmadi. 2010. *konstruksi Pengembangan pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arief. 2007. *Pengantar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arief S. Sadiman dkk. 2003 .*Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat PERS.
- Azizah, Nurul Lailatul, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Islam As Salam Kota Malang*, Program Sarjana UIN Maliki Malang, 2014.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Iskandar, wassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Itadz. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Tiara wacana.
- Kusnadi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pemebelajaran*. Bogor: GHALIA INDONESIA.
- Likumaisah, Bibis. *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIN Kauman Utara Jombang*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi. 2011
- Machmudah, Ayu Kurnia. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerita Anak Berbasis Cerita Rakyat Jawa Timur Untuk Siswa Kelas 5 Mi Nurul Huda*

Mulyorejo Malang. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi. 2013

Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah*. Yogyakarta: TIARA WACANA

Mulyana. 2006. *Menjadikan Bahasa Jawa Sebagai Mata Pelajaran Favorit Mengapa Tidak?*, Makalah dipresentasikan dalam Kongres Bahasa Jawa IV, Semarang

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : Anggota Ikapi

Syaodih, Nana. 2007. Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Safari. 1997. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Kartanegara

Sanjaya, Wina. 2009.. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Setiowati, Amrih. *Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Skripsi. 2013

Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahid Murni dan Nur Ali. 2008.. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Ummum Dari Teori Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang : UM Press

Wawancara dengan Bapak H. Sahrul Munir M.PdI selaku kepala sekolah MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.

MAP Sari, Perancangan Buku Cerita Bergambar Berjudul “Si Odi Belajar Mengatur Waktu” Untuk Anak Usia 6-9 Tahun (https://eprints.uns.ac.id/17770/3/BAB_II.pdf, diakses 5 April 2016 jam 18.00)

Rudi Kurniawan, Pengertian Bahasa Jawa
 (<http://rudikurniawan763.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-bahasa-jawa.html>, diakses 5 Maret 2016, jam 19.15)

Guru Belajar, Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa
 (<http://gurubelajarnulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html>, diakses 5 April 2016 jam 18.30)

<https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/06/uji-t-dua-sampel/> (diakses 22 November 2016 jam 21.35 wib)





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH
"SABILUL HUDA"

Desa Senden Kec. Peterongan Jombang Jawa Timur 61481
NSM: 111235170215

SURAT KETERANGAN
NO: SK-025/MI-SH/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Syahrul Munir, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Zainab

NIM : 12140031

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang*" di MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang terhitung mulai 8 – 27 Agustus 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 27 Agustus 2016

Kepala sekolah,



H. Syahrul Munir, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Nur Zainab
NIM : 12140031
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR
BAHASA JAWA UNTUK MEMINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS
DAN BERCICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN
JOMBANG
Dosen Pembimbing : Siti Annisat M, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	08/08/2016	Konsultasi Setelah Proposal	
2.	13/08/2016	Bab 4	
3.	20/08/2016	Rev. Bab 4	
4.	11/09/2016	Konsultasi Media	
5.	15/09/2016	Konsultasi Media	
6.	24/09/2016	Konsultasi Uji T	
7.	05/10/2016	Konsultasi Uji T	
8.	11/10/2016	Revisi Uji T	
9.	15/10/2016	Revisi Uji T & Bab 5, 6	
10.	27/10/2016	Revisi Bab 5 & 6	
11.	23/11/2016	Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6	
12.	24/11/2016	Revisi Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6	

Malang, 25 November 2016

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002



Certificate No. ID08/1219

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

No.	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Dr. Muhammad Walid, MA	Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Ketua Jurusan	Ahli Desain Buku
2.	Watini, A. MA	Guru Kelas II	Guru Kelas /Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa
3.	Abid Yusron, S.Kom	Laboran Multimedia	Ahli Desain Media Pembelajaran (Auto Play)
4.	Dra. Siti Annijat Maimunah,M.Pd	Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ahli Bahasa
5.	Dra.Siti Annijat Maimunah,M.Pd	Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ahli Materi Pembelajaran

ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN DARI ISI MEDIA PEMBELAJARAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS DAN BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN JOMBANG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi Bahasa Jawa pokok bahasan ketrampilan menulis dan berbicara . Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama : Hj. Sri Anrijat M. M. Pd.
NIP :
Jabatan :
Instansi : UIN Malang
Alamat Instansi: M. Gayamsa no. 50 Malang
Pendidikan :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor penilaian.

- Skor 1 : sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
 4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

NO.	Kriteria	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku.					✓
2.	Ketepatan judul dengan isi cerita.					✓
3.	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan bahasa anak.				✓	
4.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran.					✓
5.	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam media pembelajaran.				✓	
6.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran					✓
7.	Kejelasan isi cerita					✓
8.	Kemenarikan pewajahan atau pengemasan media pembelajaran.					✓
9.	Ketepatan penggunaan ilustrasi.				✓	
10.	Keruntutan penyajian isi cerita.					✓

LEMBAR KOMENTAR DAN SARAN

KOMENTAR	SARAN
- Perhatikan kontras warna untuk memperoleh keterbacaan Waluya	- Warna font lebih baik hitam dg background terang.
-	

Malang,


 (H. Suh Anunggit)
 NIP.

**ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN DARI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR
BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS DAN
BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN
JOMBANG**

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi Bahasa Jawa pokok bahasan ketrampilan menulis dan berbicara . Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama : Dr. Muhammad Warjuna
NIP : 19730823 200003 002
Jabatan : Dosen
Instansi : PGMI UIN Malo
Alamat Instansi : Jl. Sejahtera 50 Malo
Pendidikan : S-3

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor penilaian.

- Skor 1 : sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

NO.	Kriteria	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan media pembelajaran					✓
2.	Media sesuai dengan kompetensi dasar					✓
3.	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
4.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan					✓
5.	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran				✓	
6.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf dalam media pembelajaran					✓
7.	Kejelasan tulisan atau pengetikan					✓
8.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi					✓
9.	Ketepatan penempatan gambar				✓	
10.	Kemenarikan bahasa yang digunakan media pembelajaran				✓	

LEMBAR KOMENTAR DAN SARAN

KOMENTAR	SARAN
- margin atas dan kiri buku di potong agar terlihat di pojok 2 & 3 jilid	

Malang, 24-11-2018



(Muhammad Wati)

NIP.

ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN DARI BAHASA MEDIA PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR
BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS DAN
BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN
JOMBANG

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi Bahasa Jawa pokok bahasan ketrampilan menulis dan berbicara . Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama : Dra. Hj. Siti Azzahra N. NpD
 NIP :
 Jabatan :
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Alamat Instansi : 21. Ejayana No. 80 Malang
 Pendidikan :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor penilaian.

- Skor 1 : sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sngat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
 4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

NO.	Kriteria	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Pemilihan kosa kata pada teks cerita.					✓
2.	Kejelasan ejaan pada teks cerita.					✓
3.	Kejelasan struktur kalimat pada teks cerita.					✓
4.	Ketepatan tanda baca pada teks cerita.					✓
5.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan.					✓
6.	Konsistensi penggunaan bahasa anak pada teks cerita.					✓
7.	Ketepatan penatan teks cerita materi pembelajaran.					✓
8.	Kejelasan tulisan atau pengetikan.					✓
9.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran.					✓
10.	Keruntutan penyajian isi cerita.					✓

LEMBAR KOMENTAR DAN SARAN

KOMENTAR	SARAN
- Bahasa perlu di- sementakan kembali.	- Gunakan bahasa komunikasi yang jelas!

Malang,



Hj. Siti Anungat M.
NIP.

**ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN DARI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR
BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS DAN
BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN
JOMBANG**

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi Bahasa Jawa pokok bahasan ketrampilan menulis dan berbicara . Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama : Abid Gusron S Kom
 NIP : 198404092011011013
 Jabatan : PITK UIN Malang Laboran Multimedia
 Instansi : St. FITK UIN Malang
 Alamat Instansi:
 Pendidikan : Sl

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor penilaian.

- Skor 1 : sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2 : kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3 : cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4 : tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5 : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar dan saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penelitian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

NO.	Kriteria	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan media pembelajaran					✓
2.	Kejelasan gambar pada media pembelajaran					✓
3.	Kejelasan suara pada media pembelajaran					✓
4.	Ketepatan background lagu yang digunakan pada media pembelajaran				✓	
5.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan					✓
6.	Ketepatan layout dalam pengetikan				✓	
7.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf dalam media pembelajaran				✓	
8.	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran					✓
9.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi				✓	
10.	Ketepatan penempatan gambar					✓
11.	Kemudahan bahasa yang digunakan media pembelajaran				✓	
12.	Kejelasan tulisan dalam pengetikan					✓

LEMBAR KOMENTAR DAN SARAN

KOMENTAR	SARAN
background diperbaiki lagi agar lebih menarik	pilih background yg sesuai dg karakteristik anak-anak

Malang,



(..... Abd Gusron S. Kom.....)

NIP. 19840409201104013

ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN DARI GURU MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

A. Pengantar

Media pembelajaran ini didesain untuk siswa SD/MI kelas II pada bidang studi Bahasa Jawa pokok bahasan keterampilan menulis dan berbicara. Berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran tersebut, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama : Watiwi, A. Ma.
NIP : -
Jabatan : Guru kelas II MI Sabilul Huda
Instansi : MI Sabilul Huda
Alamat Instansi : Ds. Senden Kec. Peterongan Kab. Jombang
Pendidikan : PGA.

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu memahami isi media pembelajaran.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor penilaian.

- Skor1 :sangatidaktepat, sangattidaksesuai, sangattidakjelas, sangattidakmenarik, sangattidakmudah.
 - Skor2 :kurangtepat, kurangsesuai, kurangjelas, kurangmenarik, kurangmudah.
 - Skor3 :cukuptepat, cukupsesuai, cukupjelas, cukupmenarik, cukupmudah.
 - Skor4 :tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor5 :sangattepat, sangatsesuai, sangatjelas, sngatmenarik, sangatmudah.
3. Komentardan saran mohonditulispadalembar yang telahdisediakan.
4. Pengisianangketinibertujuanuntukmengukurkevalidanproduk yang telahdikembangkansehinggakecermatandalampenelitianproduksi yangdiharapkan.

LembarValidasi

NO.	Kriteria	Skorpenilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Jawa khususnya pada ketrampilan menulis dan berbicara				✓	
2.	Membantu guru dalam menyampaikan materi				✓	
3.	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran bahasa Jawa					✓
4.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Jawa					✓
5.	Kesesuaian isi materi dengan SK dan KD.					✓
6.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran				✓	
7.	Kesesuaian penggunaan gambar dan ilustrasi denagn materi dalam media pembelajaran					✓
8.	Kejelasan soal-soal latihan (evaluasi) pada media pembelajaran					✓
9.	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan ketrampilan menulis dan berbicara siswa					✓
10.	Memenuhi kriteria media pembelajaran				✓	
11.	Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran				✓	
12.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran					✓

LEMBAR KOMENTAR DAN SARAN

KOMENTAR	SARAN
- Tema Cerita pada Buku ini hanya meliputi Sebat-alisbat Saja.	- Perlu dikembangkan lagi ceritanya

Jombang,
Malang,

Affman

(...Watini, A. Ma.....)

NIP.

INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DAN BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN JOMBANG

A. Pengantar

Adik, mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas II untuk mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai media pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik.

Isi nama, kelas, dan sekolah disini ya :

Nama : MAI LAILATUL RAHMA

Kelas : 2

Sekolah : MI SABILUL HUDA

B. Petunjuk pengisian angket

Berilah tanda silang (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah buku "Cita Basa Jawa Mawa Gambar" memudahkan adik dalam belajar?

1	2	3	☒	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

2. Apakah "Cita Basa Jawa Mawa Gambar" memberi semangat dalam belajar adik ?

1	2	3	4	☒
Sangat tidak	Kurang	Cukup	Memberi	Sangat

memberi semangat	memberi semangat	memberi semangat	semangat	memberi semangat
------------------	------------------	------------------	----------	------------------

3. Apakah adik mudah memahami pelajaran yang ada di dalam buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar”?

1	2	3	4	5
Sangat tidak paham	Kurang paham	Cukup paham	Paham	Sangat paham

4. Mudahkah lathan soal pada buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar”?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Apakah kalian bisa membaca dengan mudah menggunakan buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dibaca	Kurang mudah dibaca	Cukup mudah dibaca	Mudah dibaca	Sangat mudah dibaca

6. Selama membaca buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar”, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

1	2	3	4	5
Sangat Sering menemukan kata-kata yang sulit	Sering menemukan kata – kata yang sulit	Cukup menemukan kata-kata yang sulit	Menemukan kata-kata yang sulit	Tidak menemukan kata-kata yang sulit

7. Apakah kalian percaya diri saat melaksanakan tugas berbicara pada latihan soal dalam buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak percaya diri	Kurang percaya diri	Cukup percaya diri	Percaya diri	Sangat percaya diri

8. Apakah adik senang membaca buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak senang	Kurang senang	Cukup senang	senang	Sangat tidak senang

Terima Kasih



INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DAN BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN JOMBANG

A. Pengantar

Adik, mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas II untuk mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai media pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik.

Isi nama, kelas, dan sekolah disini ya :

Nama : Mohamma Sahput Romadhoni

Kelas : II

Sekolah : MI Sabilul Huda Senden

B. Petunjuk pengisian angket

Berilah tanda silang (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah buku "Crita Basa Jawa Mawa Gambar" memudahkan adik dalam belajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

2. Apakah "Crita Basa Jawa Mawa Gambar" memberi semangat dalam belajar adik ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak	Kurang	Cukup	Memberi	Sangat

memberi semangat	memberi semangat	memberi semangat	semangat	memberi semangat
------------------	------------------	------------------	----------	------------------

3. Apakah adik mudah memahami pelajaran yang ada di dalam buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar”?

1	2	3	4	5
Sangat tidak paham	Kurang paham	Cukup paham	Paham	Sangat paham

4. Mudahkah lathan soal pada buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar”?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Apakah kalian bisa membaca dengan mudah menggunakan buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dibaca	Kurang mudah dibaca	Cukup mudah dibaca	Mudah dibaca	Sangat mudah dibaca

6. Selama membaca buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar”, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

1	2	3	4	5
Sangat Sering menemukan kata-kata yang sulit	Sering menemukan kata – kata yang sulit	Cukup menemukan kata-kata yang sulit	Menemukan kata-kata yang sulit	Tidak menemukan kata-kata yang sulit

7. Apakah kalian percaya diri saat melaksanakan tugas berbicara pada latihan soal dalam buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak percaya diri	Kurang percaya diri	Cukup percaya diri	Percaya diri	Sangat percaya diri

8. Apakah adik senang membaca buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak senang	Kurang senang	Cukup senang	senang	Sangat tidak senang

Terima Kasih



INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DAN BERBICARA SISWA KELAS II MI SABILUL HUDA SENDEN PETERONGAN JOMBANG

A. Pengantar

Adik, mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas II untuk mengisi angket di bawah ini sebagai pengguna media pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik.

Isi nama, kelas, dan sekolah disini ya :

Nama : FABIAN PRATAMA HADI

Kelas : 2

Sekolah : MI SABILUL HUDA

B. Petunjuk pengisian angket

Berilah tanda silang (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah buku "Citra Basa Jawa Mawa Gambar" memudahkan adik dalam belajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

2. Apakah "Citra Basa Jawa Mawa Gambar" memberi semangat dalam belajar adik ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak	Kurang	Cukup	Memberi	Sangat

memberi semangat	memberi semangat	memberi semangat	semangat	memberi semangat
------------------	------------------	------------------	----------	------------------

3. Apakah adik mudah memahami pelajaran yang ada di dalam buku "Crita Basa Jawa Mawa Gambar"?

1	2	3	4	5
Sangat tidak paham	Kurang paham	Cukup paham	Paham	Sangat paham

4. Mudahkah lathan soal pada buku "Crita Basa Jawa Mawa Gambar"?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Apakah kalian bisa membaca dengan mudah menggunakan buku "Crita Basa Jawa Mawa Gambar" ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah dibaca	Kurang mudah dibaca	Cukup mudah dibaca	Mudah dibaca	Sangat mudah dibaca

6. Selama membaca buku "Crita Basa Jawa Mawa Gambar", apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

1	2	3	4	5
Sangat Sering menemukan kata-kata yang sulit	Sering menemukan kata – kata yang sulit	Cukup menemukan kata-kata yang sulit	Menemukan kata-kata yang sulit	Tidak menemukan kata-kata yang sulit

7. Apakah kalian percaya diri saat melaksanakan tugas berbicara pada latihan soal dalam buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak percaya diri	Kurang percaya diri	Cukup percaya diri	Percaya diri	Sangat percaya diri

8. Apakah adik senang membaca buku “Crita Basa Jawa Mawa Gambar” ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak senang	Kurang senang	Cukup senang	senang	Sangat tidak senang

Terima Kasih





STANDAR KOMPETENSI

Menulis:
Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan secara tertulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku.

Berbicara:
Mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan secara lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan "unggah-ungguh" yang berlaku.

KOMPETENSI DASAR

Menyajikan teks sederhana tentang alam sekitar, dengan bantuan guru secara lisan dan tulis.

INDIKATOR

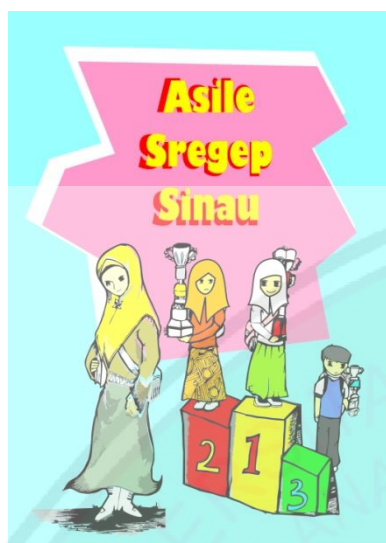
- Menulis cerita sederhana
- Menceritakan kembali secara singkat isi cerita sederhana.

TUJUAN

- Siswa mampu menulis cerita sederhana dengan baik dan benar
- Siswa mampu menceritakan kembali secara singkat isi cerita sederhana dengan percaya diri.

DAFTAR ISI

1	Daftar Isi
2	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar / Indikator/ Tujuan.
3	Crita 1 Asile Sregep Sinau
8	Latihan Soal
9	Crita 2 Tono Kawanan Maneh
14	Latihan Soal
15	Crita 3 Ojo Sajani Sembarang
20	Latihan Soal



Sinta iku murid sing isinan. Saben sinau ing kelas, bocane mung menang lan isin. Naliko ing kelas Bu Ani Nunjuk Sinta supoyo maju ing ngarep kelas. "Sinta Coba maju ing ngarep, wangsulono pitakon ing papan tulis iku!" Ngendikane Bu Ani. "Kulo Mboten saget Bu." Sinta mangsuli karo isin. Akhire Bu Ani ngutus murid liyane kanggo mangsuli pitakonan ing papan tulis.



Bu Ani guru ingkang wicaksono. Sakwise bubar sekolah, Bu Ani nimbali Sinta lan nuturi supoyo ora dadi bocah sing isinan lan luweh sregep sinaune. "Sinta, sampeyan ojo isinan ing kelas, coba dadi bocah sing aktif, supoyo biso nututi pelajaran." Ngendikane Bu Ani. "Enggeh Bu." Sinta mangsuli. "Sinau sing sregep yo." Ngendikane Bu Ani Maneh. "Enggeh Bu, pareng rumiyen, nuwun." Sinta mangsuli maneh karo pamitan.



Sakwise di tuturi Bu Ani, Sinta dadi bocah sing sregep sinau lan dadi bocah sing aktif ing kelas. Bu Ani seneng biso nuturi Sinta, murid sing paling menang ing kelas dadi bocah sing aktif lan sregep sinau.



Ora sio-sio Sinta sinau sabendino sakwuse dituturi Bu Ani. Akhire Sinta oleh rangking 1 ujian akhir semester lan ngalahne konco-koncane kabeh.





Tono Kawanan Maneh



Tono Bocah sing mbeling. Saben dino penggawehane ndeleng tivi nganti tengah wengi.
"Wis bengi loh Ton, ndang turua sesuk isuk sekolah lo!" Ibune ngilingake Tono.
"Enggeh Buk" Tono mangsuli.
Akhire Tono kebablasan ndeleng tivi nganti jam sewelas bengi.



Ibune Tono gugah Tono, tapi ora tangi-tangi. Tono nembe tangi jam setengah pitu esuk. Tono kaget amerga wis kawanen.



Tekan sekolahan pagere wis ditutup. Tono telat maneh mlebu sekolah.
"Waduh, aku wis kekancangan. Aku mesti keno pares karo Pak Guru maneh."
Tono Mbatin dewe neng atine.



Pak Guru ngerti kebiasaane Tono sing sering kawanen mlebu sekolah.
"Ton! Awakmu iki ora kapok-kapok dipares sabendino?"
"Kapok pak" Tono mangsuli.
"Lak wis kapok ojo dibaleni maneh yo Ton! dadia murid sing sregep, ojo sering telat."
Ngendikane Pak Guru.
"Enggeh Pak."
Sakwise dituturi Pak Guru lan dipares, Tono kapok ora mbaleni kebiasaane sing ndeleng tivi nganti wengi.

OJO JAJAN SEMBARANGAN!



Sakwise pelajaran, Bu Ani ngelingake murid-murid kabeh, supoyo ora tuku jajan sembarangan.
"Cah! Saiki usume penyakit ono neng endi-endi. Ojo jajan sembarangan yo! Tenimbang mengko wetenge lara njur ora bisa mlebu sekolah."
"Enggeh Bu" Murid-murid mangsuli bebarengan.



Dumadakan ono bocah siji sing angel kandanane jenenge Dian. Bocane ora tuku jajan neng kantin sekolah, malah tuku neng ngarep sekolah.



Dian diomongi karo Susi "Dian! Bu Ani wis ngandani to? ora oleh tuku jajan sembarangan kok awakmu tuku?"
"Halaah! aku ora bakal lara sebab mangan jajan iki. Iki loh enak jajane." Jawab Dian
"Yo wis sak karepmu sing penting aku wis ngilingake loh yo!"



Sesuke Dian ora mlebu sekolah amergo lara weteng lan digowo ing Puskesmas. Dian getun amergo ora mirengake dawuhe Bu Ani supoyo ora jajan sembarangan.
"Wis kapok Bu, aku ora jajan sembarangan maneh." Matur Dian menyang lbune.

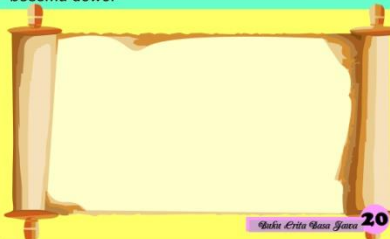


labihan soal

1. Urutne gambar-gambar ing ngisor iki sesuai crita sing wis di woco! lan critakna maneh ing ngarep kelas!



2. Tulisen crita sing wis di woco mau nganggo bosomu dewe!



Wacanen kang pratitis, banjur gatekna isine!

Anto Bocah Sregep

Saben isuk Anto tangi dhewe.

Bapak lan ibune ora perlu nggugah.

Selimute dilempit lan bantale ditata.

Paturone ditebahi ngganggo tebah sada.

Ora lali ndedonga marang Gustii Allah..

Seragam sekolahe dicepakake nuli adus.

Anto wis pinter nganggo klambi dhewe.

Rambute dijungkati, dadi katon rapi.

Sangune dicelengi amarga saben esuk wis sarapan.

Sawise piranti sekolahe dicepakake kabeh, Anto nuli budhal sekolah.

Ana ing sekolahan gatekake dhawuhe guru.

- I. Tullise maneh crita “Anto Bocah Sregep” ing ngisor iki gawe basamu dhewe!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- II. Critakake maneh crita “Anto Bocah Sregep” ing ngarep kelas!



nama=Muhammae ihlil ARFIAN

Sekala=mi Subilul hudah

Suben PSUK @to tangi dhewe
Bapak unibumrah → gugun
Selamat di lempiti un bun jalen
ditoton

1
1
1
3
6

Nama: Nisa Permata Sari Nuraini

Nomor absen: Dua

Kelas: 2

Sekolah: Mi Sabilul Huda

alamat: Tembelang

Contoh bocah serger

Saben esok Contoh tangi Dhewe

Bapak lan ibune ora perlu ngugah

Sekmut dilempet lan bantai di tata

Paturon ditebahi

Ora bli dongo marang gusti (Atahi)

(15)

3
1
2
3
9

Nama: nafis zamzami
Sekolah: MI Sabilul Huda
Kelas: dua
alamat: tembelang

Anton bocah sregap.
Sabon esuk Anton tangi dhewe.
Bapak lan Ibune ora perlu.

?

58

1
2
1
3
7

Bunga Elvira Khoirunnisa
mi sabiluh huda

Aku Pashafi Kamis, ~~Antan~~ bocah serger

Saber esuk Antan tangi dnerave.

Bapak lan buke ora Perlu gungah.

Selimate ditempet lan bantahan ditoto.
Paturone ditebahi ngango tenda Anda.

1
1
2
3
7

58

Wacanen kang pratitis, banjur gatekna isine!

Atun Kawanen Mangkat Sekolah

Atun pancen bocah sregep.

Saben esuk bocahe ngrewangi ibune umbah-umbah.

Namung dina iki bocahe telat mangkat sekolah.

Amarga Atun tangi kawanen.

Jam lima bocahe nembe tangi.

Atun nyuwun ngapura ing Pak Guru.

Atun : “nyuwun pangpunte kula telat, Pak!”

Pak Guru : “Gebeya kowe nganti telat, tun?”

Atun : “Amargi tangi kula kesiyangan.”

Pak Guru : “ya wis, lak ngono gek ndang lungguh kono!”

- I. Critakna maneh wacan ing ndhukur gawe basamu dhewe!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- II. Ceritakna maneh ing ngarep kelas wacan ing ndhuwur kanthi runtut!

nama : Fitri nur Faizah

Kelas : 2

Atun bocah Sregep.

Saben esuk Nyrewangi Ibukne umbah umbah.

Atun Kawanten.

amarga Nyrewangi ibuk.

(67)

2
1
2
3
8



Muhammad Ibnu Mubarak

2

Mi Sabilul Huda

Atun kawanen Sekolah

Atun Bujah Sregep.

Tapi kawanen mangkat Sekolah.

Amarga jam 5 nembe Langi.

.... Jaluk ngapura Pak guru.

(67)

2
2
1
3
—
8

Mei Sinta Nur Amalia.

Kls: 2

Atun iku (Bocah) Sgep.

Saben esuk ngrewangi (Ibune).

(Atun) tangi kawanten.

(Jam) 5 nembe tangi.

(Atun) nyuwun ngapura Pak Guru.

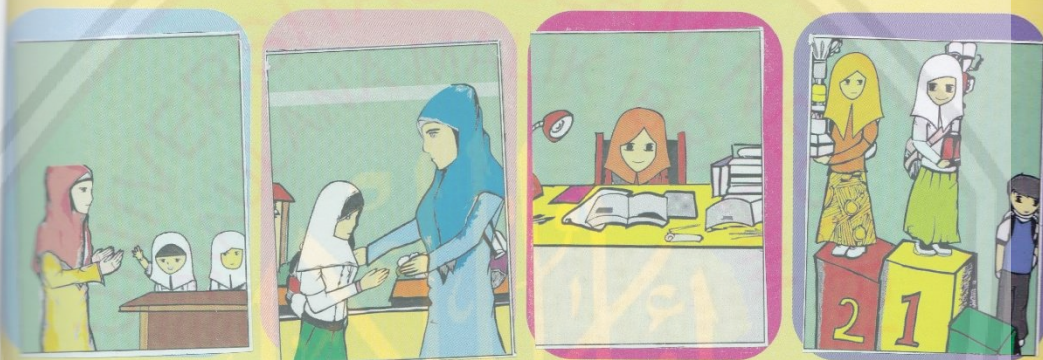
2
2
2
2
8

(67)

naFis zamzami

Latihan soal

Urutne gambar-gambar ing ngisor iki sesuai crita sing wis di woco! lan critakna maneh ing ngarep kelas



Tulisen crita sing wis di woco mau nganggo osomu dewe!

Sinta iku murid sing isinan.
Saben sinau ing kelas,
bocah mung meneng lan isin.
Bu Ani guru ingkang wicaksono.
Sakwise bubar sekolah,
Bu Ani nimbali Sinta lan nuturi suporo ora dadi bocah
sing isinan lan luwih sregep sinaune.
Sakwise dituturi Bu Ani Sinta dadi bocah sing sregep
sinau lan dadi bocah sing aktif ing kelas.
Ora sio-sio Sinta sinau sakbendine. akhiré Sinta oleh
rangking 1 ujian akhir semester lan ngalahne konco-koncone kabeh.

83 $\frac{8}{2}$
 $\frac{2}{3}$
 $\frac{3}{10}$

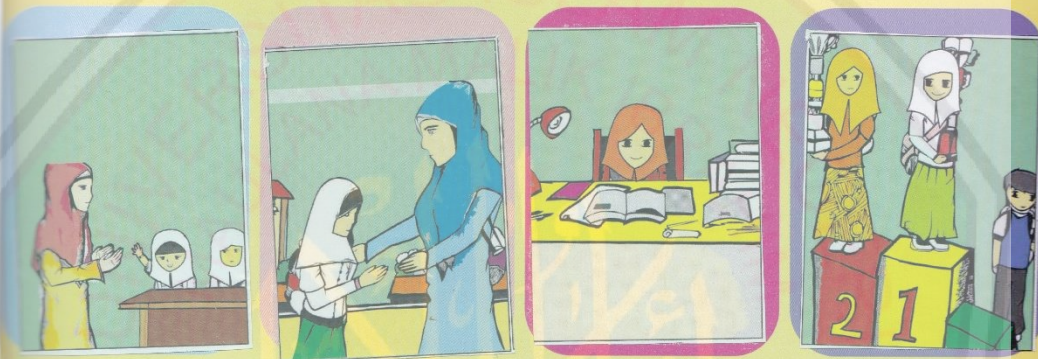
Buku Cita Basa Jawa

8

naFis zamzami

Latihan soal

Urutne gambar-gambar ing ngisor iki sesuai crita ing wis di woco! lan critakna maneh ing ngarep kelas



Tulisen crita sing wis di woco mau nganggo osomu dewe!

Sinta iku murid sing isinan.
 Saben sinau ing kelas,
 bocah mung meneng lan isin.
 Bu Ani guru ingkang wicaksono.
 Sakwise bubar sekolah,
 Bu Ani nimbali Sinta lan nuturi supoyo ora dadi bocah
 sing isinan lan luwih sregep sinaune.
 Sakwise di tuturi Bu Ani Sinta dadi bocah sing sregep
 sinau lan dadi bocah sing aktif ing kelas.
 Ora sio-sio Sinta sinau sakbendine. Akhire Sinta oleh
 rangking 1 ujian akhir semester lan ngalahne konco-koncone kabeh.

83

$$\begin{array}{r} 3 \\ 2 \\ 2 \\ 3 \\ \hline 10 \end{array}$$

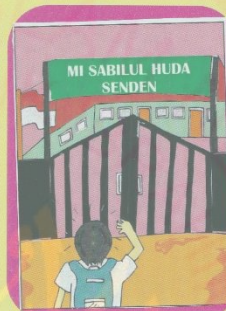
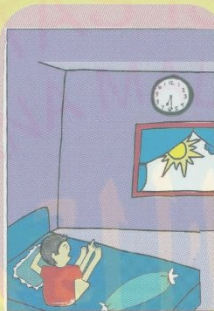
Buku Cita Basa Jawa

8

Muhammad Rafiq Attallah

Latihan soal

Urutne gambar-gambar ing ngisor iki sesuai crita
ing wis di woco! lan critakna maneh ing ngarep kelas!



Tulisen crita sing wis di woco mau nganggo
somu dewe!

Tono bocah mbeling, bocah telat sekolah amarga
bocah turu tengah wengi, isuk-isuk diugah / home
ora tangi-tangi, mleket sekolahan bocah
disenengi Pak Guru.

92

3
3
2
3
11

Buku Cita Basa Jawa **14**

Ardhisa Aina Evriada

Latihan soal

Urutne gambar-gambar ing ngisor iki sesuai crita sing wis di woco! lan critakna maneh ing ngarep kelas.



Tulisen crita sing wis di woco mau nganggo osomu dewe!

Ibu guru dawuhi bocah-bocah supaya ora jajan sembarangan, tapi ana bocah jenenge Dian bocah jajan cilok sembarangan, terus diomongi karo Gus yèn ojo jajan sembarangan, akhiré Dian loro menyang puskesmas.

(92)

3
3
2
3
11

Buku Cita Basa Jawa

20

Foto Pembelajaran di dalam Kelas





DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Nur Zainab

NIM : 12140031

TTL : Nganjuk, 13 Januari 1994

Alamat : Senden Peterongan Jombang

Telp : 085730349981

Jenjang Pendidikan :

a. Pendidikan Formal

1. TK An-Nawawi Kutorejo Bagor Nganjuk Tahun 1998-2000.
2. SDN II Kerep Kidul Bagor Nganjuk Tahun 2000-2006.
3. MTsN Nganjuk Tahun 2006-2009.
4. SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang Tahun 2009-2012.
5. S1 Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2012-sekarang.

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Putri Al-Farros Tebuireng Jombang
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Alay (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Nurul Huda Mergosono Malang